

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Nama Lokasi: SMP Negeri 5 Sleman

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta

15 Juli – 15 September 2016

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL



Disusun Oleh:

NICO DAMAR DJANU

13601244059

PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN dan REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP Negeri 5 Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nico Damar Djanu

NIM : 13601244059

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

Agus Seputra, S.Pd

NIP: 19670605 199403 1 001

NIP.196108021983031002

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 5 Sleman

Koordinator PPL

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd

Y. Agus Supriyanto, S.Pd.

NIP: 19700614 199802 1 002

NIP: 19720105 1999 031004

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 5 Sleman ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, tanpa mengalami kesulitan secara berarti.

Perlu disadari bahwa terselesaikannya pembuatan laporan ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun moriil pada saat persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Oleh karena itu penyusun ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 5 Sleman yang telah bersedia menerima kami mahasiswa praktikan PPL di sekolah tersebut
3. Drs. Ngatman Soewito, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan banyak memberikan pengarahan serta masukan yang sangat berharga saat PPL.
4. Agus Seputra S.Pd, selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya, mohon maaf jika selama proses mengajar masih banyak kesalahan dan saya akan terus belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional.
5. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan/karyawati SMP N 5 Sleman yang telah membantu pelaksanaan PPL.
6. Siswa-siswi SMP N 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017. Semua keseriusan belajar dan canda tawa bersama kalian semua merupakan kenangan manis yang tidak akan kami lupakan. Pengalaman yang telah kalian berikan selama mengajar merupakan pembelajaran yang sangat berharga bagi kami.
7. Yang saya banggakan dan saya cintai, orang tua dan keluarga besar kami yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil. Pengorbanan kalian tidak akan kami sia-siakan. Kalian adalah inspirasi bagi kami.
8. Sahabat perjuangan PPL UNY di SMP N 5 Sleman, jangan lupakan persahabatan ini. Suka duka bersama kalian adalah saat termanis yang sangat sulit dilupakan selama PPL.
9. Dan semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalin bersama.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun

NICO DAMAR DJANU

NIM: 13601244059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
ABSTRAK	7
BAB I. PENDAHULUAN	8
A. Analisis Situasi	10
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	24
A. Persiapan	24
B. Pelaksanaan	25
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	29
BAB III. PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kalender Pendidikan
- Lampiran 2. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 5. Program dan Pelaksanaan Harian
- Lampiran 6. Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 7. Matriks Kerja PPL
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 9. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 5 SLEMAN
NICO DAMAR DJANU
13601244059

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / FIK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMP N 5 Sleman yang beralamat di Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket membantu TU, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP N 5 Sleman ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMP N 5 Sleman

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) pada semester 6 dan Observasi di SMP Negeri 5 Sleman yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

PPL merupakan salah satu wujud pengabdian kepada sekolah, dimana seluruh program kegiatan terintegrasi satu dengan yang lain. Kegiatan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perkuliahan, terutama mata kuliah PPL, baik segi pengelolaan, pendanaan, maupun waktu.

Program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada 22 Februari 2016 di peroleh data sebagai berikut :

1. Analisis SMP Negeri 5 Sleman

SMP Negeri 5 Sleman yang beralamatkan di Desa Karangasem Pandowoharjo adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 dengan beranggotakan 9 orang. Lokasi SMP Negeri 5 Sleman cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang belajar yang terbagi atas 4 ruang kelas untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX serta ruang karawitan. Dilengkapi dengan laboratorium IPA, laboratorium komputer, UKS, BK, TU, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, toilet, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: bola voli, sepak bola, tonti dan pramuka. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, SMP Negeri 5 Sleman juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki visi yaitu “terbentuknya Peserta Didik yang Berilmu, Terdidik dan Terlatih dengan landasan Iman dan Taqwa”

Visi dan Misi dari SMP Negeri 5 Sleman adalah sebagai berikut:

a. Visi

“terbentuknya Peserta Didik yang Berilmu, Terdidik dan Terlatih dengan landasan Iman dan Taqwa”

b. Misi

- 1) Meningkatkan wawasan keagamaan
- 2) Meningkatkan efektifitas KBM
- 3) Menumbuhkan sikap ilmiah
- 4) Menanamkan sikap cinta lingkungan dan memanfaatkannya untuk kesejahteraan

- 5) Menanamkan pemahaman tata karma/sopan santun dan peraturan sekolah
- 6) Mengefektifkan dan menumbuhkan semangat kompetisi dan sportifitas optimal
- 7) Memupuk kreatifitas, inovasi, apresiasi seni dan budaya
- 8) Membekali teknologi informasi dan komunikasi
- 9) Membekali ketrampilan khusus sesuai dengan bakat dan prestasi

1. Kondisi Fisik

a. SMP Negeri 5 Sleman mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII A, dan VIII B, VIII C, dan VIII D .
- 3) 4 ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru serta ruang Bimbingan dan Konseling (BK). Ruang Kepala Sekolah terletak di gedung sebelah timur bersebelahan dengan ruang Tata Usaha (TU). Ruang Tata Usaha juga digunakan sebagai koperasi sekolah. Ruang Guru terletak di gedung timur bagian selatan. Di antara ruang Guru dan ruang Kepala Sekolah terdapat lobi yang digunakan untuk tempat guru piket dan untuk memajang majalah dinding serta beberapa informasi sekolah.

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Negeri 5 Sleman memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA (Biologi dan Matematika) dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruang, yaitu ruang kelas, ruang laboran dan ruang penyimpanan. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, televisi, dan alat-alat praktikum Matematika dan Biologi. Di laboratorium komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium Komputer tidak hanya digunakan untuk mata pelajaran TIK saja, tetapi juga digunakan sebagai penunjang mata pelajaran lain, seperti IPA dan Matematika.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman terletak di sudut bagian selatan berdekatan dengan ruang komputer.

Kondisi perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman ini masih perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS

Ruang UKS berada di selatan ruang guru. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihan dan kerapiannya masih perlu mendapat perhatian.

f. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan perlengkapan alat tulis, serta disediakan juga *fotocopy*. Kondisi ruang koperasi sendiri masih menyatu dengan ruang TU, sehingga kegiatan menjadi kurang fokus.

g. Tempat Ibadah

Tempat ibadah berupa mushola yang diberi nama Baitul 'Ilmi. Mushola ini terletak di barat sekolah, di samping kelas VII. Di masjid terdapat beberapa perlengkapan penunjang ibadah berupa mukena dan poster ibadah. Kondisi mushola cukup baik, hanya saja kerapian masih perlu diperhatikan. Kebersihan pun masih perlu ndapat perhatian karena berdekatan dengan beberapa pohon besar yang daunnya rontok. Tempat ibadah untuk agama Kristen dan Katolik berada di ruang perpustakaan.

h. Ruang Serba Guna

Ruang serba guna terletak di selatan kelas IX yang difungsikan untuk pertemuan-pertemuan dan sekaligus sebagai gedung olahraga.

i. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang keterampilan yang terletak di samping laboratorium komputer, bola basket, dan lapangan voli sekaligus lapangan basket.

j. Ruang fasilitas lain

Ruangan ini meliputi kantin, dapur, kamar mandi, dan tempat parkir. Kantin terletak di sudut sekolah bagian tenggara dan berdekatan dengan ruang keterampilan. Kamar mandi terdiri dari kamar mandi guru dan kamar mandi siswa. Kamar mandi guru terletak di sebelah selatan ruang guru. Sementara kamar mandi siswa terdiri dari kamar mandi putra dan putri. Tempat parkir terletk di 4 lokasi terpisah. Tempat parkir untuk siswa terletak di timur lapangan basket dan di selatan kelas VIII. Sementara parkir untuk guru berada di timur TU dan di utara kelas IX.

k. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruangan BK terletak di samping laboratorium IPA. Ruangan ini tampak minimalis dan masih perlu diperhatikan kerapiannya.

2. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 5 Sleman (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Siswa

Pada tiap kelas rata-rata terdiri 32 siswa baik kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa-siswa tersebut baik, sopan, dan berpakaian rapi. Siswa juga aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Siswa diberi pelatihan khusus untuk mengembangkan potensi akademik yang dilakukan dengan adanya bimbingan belajar dua kali dalam seminggu.

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah pengajar atau guru sekitar 25 orang dengan tingkat pendidikan D1 sampai S2. Selain tenaga pengajar, SMP Negeri 5 Sleman juga memiliki karyawan sebanyak 9 orang yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga (sepak bola), pramuka, kesenian (karawitan, seni batik). Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah diefektifkan. Untuk kegiatan OSIS juga telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

2) Observasi Pembelajaran Penjasorkes di Lapangan dan Observasi Peserta Didik

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam lapangan, peserta didik di lapangan dan lingkungan sekitar. Mahasiswa melakukan observasi sebanyak dua tahap, yaitu observasi tahap pertama di kelas VIII pada tanggal 22 Februari 2016, tahap kedua observasi dilakukan di lapangan pada tahun ajaran baru tanggal 15 Juli 2016, yaitu setelah mahasiswa diterjunkan di lokasi PPL. Hal tersebut dikarenakan peserta didik yang diobservasi pada tanggal 22 Februari 2016 telah naik ke kelas IX sehingga harus melakukan observasi lagi dengan peserta didik kelas IX, dikarenakan kondisi pembelajaran yang akan dijalani mahasiswa praktikum pun tentunya akan berbeda, karena materi dari kelas VIII ke kelas IX berbeda Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Disamping itu guru fisika juga menyiapkan alat dan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

b. Proses Pembelajaran

- *Membuka Pelajaran*

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Sebelum masuk materi pembelajaran, guru mengulas kembali untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada peserta didik pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

- *Penyajian Materi*

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

- *Metode Pembelajaran*

Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi, komando dan resiprokal.

- *Penggunaan Bahasa*

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

- *Penggunaan Waktu*

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu dan disiplin waktu.

- *Gerak*

Gerak guru sangat luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari peserta didiknya untuk mengecek kemampuan siswa dalam melakukan gerakan.

- *Cara Memotivasi Peserta didik*

Untuk memotivasi peserta didik guru memberitahu tentang manfaat materi yang diberikan.

- *Teknik Bertanya*

Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang materi pembelajaran atau memberi pertanyaan kepada anak yang kurang memperhatikan.

- *Teknik Penguasaan Kelas*

Guru sudah mencoba mengendalikan kelas terutama siswa-siswa yang suka mengundang keributan, meskipun tidak semuanya dapat teratasi. Guru juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan.

- ***Penggunaan Media***

Media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar ataupun menunjukkan video tentang materi

- ***Bentuk dan Cara Evaluasi***

Evaluasi dilakukan oleh guru setelah semua anak melakukan latihan yang diinstruksikan guru.

- ***Menutup Pelajaran***

Guru mengajak siswa untuk me-review materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru mempersensi siswa dan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Perilaku Peserta didik

- ***Perilaku Peserta didik di dalam Kelas***

Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana cukup kondusif. Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana cukup kondusif.

- ***Perilaku Peserta didik di luar Kelas***

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, ramah dan menghormati guru.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

e. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Sleman berlangsung mulai 07.00-12.50 untuk hari Senin dan Selasa dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Membaca Al-Qur'an	07.00 – 07.10
Jam pelajaran ke-1	07.10 – 07.40
Jam Pelajaran ke-2	07.40 – 08.20
Jam Pelajaran ke-3	08.20 – 09.00
Istirahat	09.00 – 09.15
Jam Pelajaran ke-4	09.15 – 10.35

Jam Pelajaran ke-5	09.55 – 10.35
Jam Pelajaran ke-6	10.35 – 11.15
Istirahat	11.15 – 11.30
Jam Pelajaran ke-7	11.30 – 12.10
Jam Pelajaran ke-8	12.10 – 12.50

- f. Pembagian waktu belajar untuk hari Rabu - Kamis adalah sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.10 – 07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50 – 08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30 – 09.10
Istirahat	09.10 – 09.25
Jam Pelajaran ke-4	09.25 – 10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05 – 10.45
Istirahat	10.45 – 11.00
Jam Pelajaran ke-6	11.00 – 11.40

- g. Pembagian waktu belajar untuk hari Jumat adalah:

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00 – 07.40
Jam Pelajaran ke-2	07.40 – 08.20
Jam Pelajaran ke-3	08.20 – 09.00
Istirahat	09.00 – 09.15
Jam Pelajaran ke-4	09.15 – 09.55
Jam Pelajaran ke-5	09.55 – 10.35

- h. Pembagian waktu belajar untuk hari Sabtu adalah sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.00 – 07.50 Kegiatan pendampingan / kerja bakti/ Olahraga

Jam Pelajaran ke-2	07.50 – 08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30 – 09.10
Istirahat	09.10 – 09.25
Jam Pelajaran ke-4	09.25 – 10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05 – 10.45
Istirahat	10.45 – 11.00
Jam Pelajaran ke-6	11.00 – 11.40
Jam Pelajaran ke-7	11.40 – 12.20

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana peran mahasiswa PPL UNY dalam upaya membantu SMP Negeri 5 Sleman mewujudkan sekolah yang maju ?
2. Bagaimana strategi mahasiswa PPL UNY untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar tanpa meninggalkan hakekat dan tujuan pembelajaran yang dilakukan?
3. Bagaimana peran mahasiswa PPL dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme warga SMP Negeri 5 Sleman?
4. Bagaimana agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh warga sekolah SMP Negeri 5 Sleman?

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang mendukungnya.
2. Kondisi dan potensi, baik yang dimiliki oleh peserta didik maupun sekolah.
3. Biaya, waktu, tenaga, dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh penulis
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
5. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib lulus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 5 Sleman adalah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

a. Tahap Persiapan

Pada tahap yang pertama, pihak Universitas Negeri Yogyakarta, terutama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melakukan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016. Penyerahan ini dihadiri oleh mahapeserta didik, dosen pembimbing, dan koordinator PPL SMP Negeri 5 Sleman.

b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (*Micro Teaching*)

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan diberikan oleh DPL jurusan, koordinator jurusan, koordinator PPL dan guru pembimbing sebagai bekal dalam melakukan PPL.

d. Tahap Observasi

1. Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- b. Kondisi fisik sekolah
- c. Potensi peserta didik
- d. Potensi guru
- e. Potensi karyawan
- f. Fasilitas KBM, Media
- g. Perpustakaan
- h. Laboratorium
- i. Bimbingan Konseling (BK)

- j. Bimbingan Belajar
- k. Ekstrakurikuler
- l. Organisasi dan fasilitas OSIS
- m. Organisasi dan fasilitas UKS
- n. Administrasi
- o. Karya Tulis Ilmiah Remaja
- p. Karya Ilmiah untuk Guru
- q. Koperasi Peserta didik
- r. Tempat ibadah
- s. Kesehatan Lingkungan

2. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengerti apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahapeserta didik, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

a. Perangkat Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
2. Penyajian Materi
3. Metode Pembelajaran
4. Penggunaan Bahasa
5. Penggunaan Waktu
6. Gerak
7. Cara memotivasi Peserta didik
8. Teknik bertanya
9. Teknik Penguasaan Kelas
10. Penggunaan Media
11. Bentuk dan Cara Evaluasi
12. Menutup Pelajaran

c. Perilaku Peserta didik

1. Perilaku Peserta didik di dalam Kelas
2. Perilaku Peserta didik dil Luar Kelas

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswapraktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan, memberikan tugas individu, dan tugas kelompok. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan berkesempatan melakukan praktik mengajar sebanyak 5 kali.

a. Praktik Mengajar I

Praktik mengajar I dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016 kelas VII A dengan materi teknik start jongkok pada atletik.

b. Praktik mengajar II

Praktik mengajar II dilakukan pada tanggal 19 Juli 2016 kelas VII B dengan materi teknik start jongkok pada atletik.

c. Praktik mengajar III

Praktik mengajar III dilakukan pada tanggal 19 Juli 2016 kelas VIII B dengan materi passing bola basket.

d. Praktik mengajar IV

Praktik mengajar IV dilakukan pada tanggal 20 Juli 2016 kelas IX A dengan materi passing dan shotting bola basket.

e. Praktik mengajar V

Praktik mengajar V dilakukan pada tanggal 21 Juli 2016 kelas VIII A dengan materi passing bola basket.

f. Praktik mengajar VI dilakukan pada 25 Juli 2016 kelas VII A dengan materi passing bagian dalam dalam sepak bola.

g. Praktik Mengajar VII

Praktik mengajar VII dilakukan pada tanggal 26 Juli 2016 kelas VII B dengan materi passing bagian dalam dalam sepak bola

h. Praktik mengajar VIII

Praktik mengajar VIII dilakukan pada tanggal 26 Juli 2016 kelas VIII B dengan materi passing bagian dalam dalam sepak bola diawali dribbling.

i. Praktik mengajar IX

Praktik mengajar IX dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016 kelas IX A dengan materi passing bagian dalam dalam sepak bola dalam sebuah permainan.

j. Praktik mengajar X

Praktik mengajar X dilakukan pada tanggal 28 Juli 2016 kelas VIII A dengan materi passing bagian dalam dalam sepak bola diawali dribbling

k. Praktik mengajar XI dilakukan pada tanggal 01 Agustus 2016 kelas VII A dengan materi ALK di sekitar lingkungan sekolah.

l. Praktik Mengajar XII

Praktik mengajar XII dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2016 kelas VII B dengan materi ALK di sekitar lingkungan sekolah.

m. Praktik mengajar XIII

Praktik mengajar XIII dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2016 kelas VIII B dengan ALK di sekitar lingkungan sekolah

n. Praktik mengajar XIV

Praktik mengajar XIV dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2016 kelas IX A dengan materi ALK di sekitar lingkungan sekolah.

o. Praktik mengajar XV

Praktik mengajar XV dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2016 kelas VII A dengan materi passing bola basket.

p. Praktik mengajar XVI

Praktik mengajar XVI dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2016 kelas VII B dengan materi passing bola basket.

q. Praktik mengajar XVII

Praktik mengajar XVII dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2016 kelas VIII B dengan materi passing bawah bola voli.

r. Praktik Mengajar XVIII

Praktik mengajar XVIII dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2016 kelas IX A dengan materi servis bawah bola voli

s. Praktik mengajar XIX

Praktik mengajar XIX dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2016 kelas VIII A dengan materi passing bawah bola voli

t. Praktik mengajar XX

Praktik mengajar XX dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2016 kelas VII A dengan materi passing bawah bola voli

u. Praktik mengajar XXI

Praktik mengajar XXI dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2016 kelas VII B dengan materi passing bawah bola voli.

v. Praktik mengajar XXII

Praktik mengajar XXII dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2016 kelas VIII B dengan materi penilaian Voli.

w. Praktik mengajar XXIII

Praktik mengajar XXIII dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2016 mendampingi upacara HUT RI ke 71.

x. Praktik Mengajar XXIV

Praktik mengajar XII dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2016 kelas VIII A dengan materi penilaian voli

y. Praktik mengajar XXV

Praktik mengajar XXV dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2016 kelas VII A dengan materi Badminton

z. Praktik mengajar XXVI

Praktik mengajar XXVI dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2016 kelas VII B dengan materi Badminton

aa. Praktik mengajar XXVII

Praktik mengajar XXVII dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2016 kelas VIII B dengan materi Badminton

bb. Praktik mengajar XXVIII

Praktik mengajar XXVIII dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 kelas IX A dengan materi Badminton

cc. Praktik mengajar XXIX

Praktik mengajar XXIX dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2016 kelas VIII A dengan materi Badminton

dd. Praktik mengajar XXV

Praktik mengajar XXV dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2016 kelas VII A dengan materi penilaian atletik

ee. Praktik mengajar XXVI

Praktik mengajar XXVI dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2016 kelas VII B dengan materi penilaian atletik

ff. Praktik mengajar XXVII

Praktik mengajar XXVII dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2016 kelas VIII B dengan materi senam

gg. Praktik mengajar XXVIII

Praktik mengajar XXVIII dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2016 kelas IX A dengan materi penilaian voli

hh. Praktik mengajar XXIX

Praktik mengajar XXIX dilakukan pada tanggal 01 September 2016 kelas VIII A dengan materi senam

ii. Praktik mengajar XXV

Praktik mengajar XXV dilakukan pada tanggal 05 September 2016 kelas VII A dengan materi senam

jj. Praktik mengajar XXVI

Praktik mengajar XXVI dilakukan pada tanggal 06 September 2016 kelas VII B dengan materi senam

kk. Praktik mengajar XXVII

Praktik mengajar XXVII dilakukan pada tanggal 06 September 2016 kelas VIII B dengan materi senam

ll. Praktik mengajar XXVIII

Praktik mengajar XXVIII dilakukan pada tanggal 07 September 2016 gladi bersih HAORNAS

mm. Praktik mengajar XXIX

Praktik mengajar XXIX dilakukan pada tanggal 08 September 2016 kelas VIII A dengan materi senam

1) Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

2) Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban selama kegiatan PPL.

3) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 5 Sleman, dilaksanakan pada tanggal 15 September yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

4) Program PPL Individu Insidental dan Persekolahan

Selain dilaksanakannya program PPL individu utama, praktikan juga melaksanakan beberapa jenis kegiatan yang bersifat insidental yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pihak sekolah. Kegiatan-kegiatan insidental yang dilaksanakan antara lain adalah:

a. Membantu kegiatan guru piket sekolah

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain : melayani peserta didik yang minta izin (mengikuti, meninggalkan pelajaran, tidak masuk sekolah.) mengisi kelas kosong baik yang diberi tugas oleh guru ataupun yang tidak diberi tugas.

b. Melatih Petugas Upacara

Upacara pengibaran bendera hari Senin merupakan agenda rutin sekolah yang diadakan tiap minggunya. Petugas upacara pun berganti di setiap pelaksanaannya. Siswa yang mendapat amanah sebagai petugas upacara akan dilatih 2x tiap minggunya untuk mempersiapkan upacara.

c. Membantu persiapan kegiatan sekolah

Terdapat beberapa agenda sekolah yang memerlukan persiapan seperti MGMP Matematika, MKKS se-Kabupaten Sleman, AMT bagi siswa kelas IX, serta rapat pleno wali murid. Mahasiswa PPL diminta untuk turut serta mempersiapkan tempat dan perlengkapan yang diperlukan serta membantu jalannya acara, baik itu sebagai among tamu maupun sie konsumsi.

d. Membantu Kegiatan Ekstra sekolah

Terdapat beberapa ekstra yang saya bantu, seperti ekstra TONTI, SEPAK BOLA, PRAMUKA. Mahasiswa diminta melatih jika memiliki keahlian di bidang ekstra itu.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di lokasi sekolah/lembaga tempat praktik. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Adapun persiapan kegiatan PPL meliputi:

a. Orientasi Pembelajaran Mikro (*microteaching*)

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan praktikan berada dalam kelompok yang terdiri dari 7 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- b. Praktik mengajar
- c. Metode pembelajaran
- d. Teknik bertanya
- e. Penggunaan diksi yang tepat
- f. Teknik menguasai kelas dan mengelola kelas
- g. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP
- h. Media Pembelajaran
- i. Alokasi waktu
- j. Sistem Penilaian

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah:

- (1) Perangkat pembelajaran
- (2) Proses Pembelajaran
 - i. Membuka pelajaran
 - ii. Penyajian materi
 - iii. Metode pembelajaran
 - iv. Penggunaan bahasa
 - v. Penggunaan waktu
 - vi. Gerak
 - vii. Cara memotivasi peserta didik
 - viii. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

- ix. Teknik penguasaan kelas
- x. Penggunaan media pembelajaran
- xi. Bentuk dan cara evaluasi
- xii. Menutup pelajaran
- xiii. Perilaku peserta didik

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas, maupun jurusan masing-masing dari tiap mahasiswa praktikan.

B. Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan kegiatan PPL berlangsung dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL. Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran
- (3) Kelas/Semester
- (4) Materi Pokok
- (5) Fokus Pembelajaran
- (6) Waktu
- (7) Standar Kompetensi
- (8) Kompetensi Dasar
- (9) Indikator Pencapaian Hasil Belajar
- (10) Tujuan
- (11) Materi
- (12) Metode
- (13) Media
- (14) Sumber
- (15) Langkah Pembelajaran
- (16) Penilaian

b) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk

mengajar di kelas VII, VIII, IX. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi 2, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di lapangan masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing adalah untuk memberikan saran dan kritik tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan penilaian kepada praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya :

- (a) Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pelajaran.
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan.
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan.
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (f) Masukan tentang bahasa yang digunakan agar dapat dipahami oleh peserta didik.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara praktikan dan murid. Langkah-langkah yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

a. Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Mengadakan presensi terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal peserta didik. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

- (a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.

- (b) Mempresensi peserta didik.
- (c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- (d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- (e) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.
- (f) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka praktikan harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan demonstrasi, resiprokal dan komando.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, dan latihan, serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa catatan dan pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menyentuh seluruh peserta didik di kelas tersebut dengan sedikit ketutorialan berkeliling kelas.

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang menyenangkan terhadap peserta didik dalam belajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di

kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan mengerjakan di depan kelas.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan mengelilingi siswa, memantau dari depan dan dari belakang. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau peserta didik dengan baik.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah siswa melakukan yang telah disampaikan guru.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 4 (empat) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas VII, VIII, IX mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Konsultasi Kegiatan Belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Setelah praktikan masuk ke kelas melakukan proses pembelajaran, praktikan berkonsultasi lagi dengan guru pembimbing tentang keluhan-keluhan baik dari peserta didik maupun praktikan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan saran dan nasehat dalam mengatasinya. Selain itu setiap kali mengajar, praktikan mengisi buku agenda mengajar guru.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

2) Faktor Pendukung

Program PPL

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Para peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d) Fasilitas pembelajaran di kelas yang sangat memadai seperti media pembelajaran, LCD, layar, dll. untuk pembelajaran teori yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya KBM tidak hanya pembelajaran dengan media tulis dan *whiteboard* saja.

3) Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, adapun secara garis besar praktikan kelompokkan menjadi dua yaitu *hambatan pada proses pembelajaran* dan *hambatan pada pemahaman pelajaran* yang diajarkan oleh praktikan.

1. Hambatan pada proses pembelajaran

- a. Peserta didik sering melakukan tindakan-tindakan yang memacu keributan atau kegaduhan, sehingga suasana menjadi kurang kondusif.
- b. Masalah motivasi, terkadang terdapat peserta didik yang rendah sekali motivasinya dalam mengikuti pelajaran.
- c. Adanya perbedaan tingkat kecerdasan dan daya serap peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga pemerataan dalam efisiensi waktu kurang.

Usaha Mengatasi Hambatan:

- a. Dilakukan teguran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang mengobrol atau tidak memperhatikan
- c. Memberikan waktu yang lebih pada beberapa peserta didik yang memiliki tingkat daya serap kurang dalam menerima materi dan penyampaian materi secara berulang dan bertahap.
- d. Pertanyaan yang dijawab hanya yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik lain. Jika ada banyak pertanyaan, tidak langsung dijawab oleh praktikan tetapi dilemparkan kepada peserta didik lain.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Sleman baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Sleman secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun praktik persekolahan lainnya.
5. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.
6. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang kependidikan.

B. Saran

Melalui kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman ini ada beberapa saran yang disampaikan:

1. Bagi LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- c. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi
- d. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- e. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan

2. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 5 Sleman)

- a. Penggunaan E-Learning sebaiknya lebih dimaksimalkan sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui jaringan internet.
- b. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak
- d. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMP Negeri 5 Sleman
- c. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMP Negeri 5 Sleman
- d. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, F.H. 1978. *Teaching and Learning Mathematics (In Secondary School)*. Dubuque, Iowa: Wm. C. Brown Company Publisher.
- Cangelosi, James S. 1992. *Teaching Mathematics in Secondary and Middle School: Research-Based Approaches*. New York: Merrill, an imprint Macmillan Publishing Company.
- Holmes, Emma E. 1995. *New Directions in Elementary School Mathematics. Interactive Teaching and Learning*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Orton, Anthony. 1992. *Learning Mathematics: Issues, Theory, and Classroom Practice. Second Edition*. London: Cassell.
- Posamentier, Alfred S. dan Stepelman, Jay. 1986. *Teaching Secondary School Mathematics. Techniques and Enrichment Unit*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company and Howel Company.
- Sumitro, dkk. t.th. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP YOGYAKARTA
- Panduan KKN-PPL 2009*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

Kalender Pendidikan

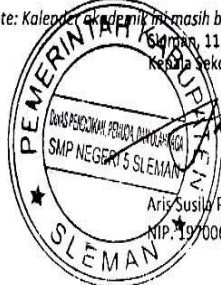


PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
 SMP NEGERI 5 SLEMAN
 Alamat : Karangasem, Pandowharjo, Sleman

KALENDER PENDIDIKAN
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab		Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
JULI						1	2	JANUARI								6-7 Juli 2016	Hari Raya Idul Fitri 1436 H	Libur	
	4	5				8	9		2	3	4	5	6	7	18-20 Juli 2016	Hari Pertama Masuk Sekolah			
	11	12	13	14	15	16			9	10	11	12	13	14	01 Agustus 2017	Permulaan Pelajaran Tambahan / Les			
	18	19	20	21	22	23			16	17	18	19	20	21	17 Agustus 2016	HUT Kemerdekaan RI	Upacara Bendera		
	25	26	27	28	29	30			23	24	25	26	27	28	12 September 2016	Hari Raya Idul Adha 1437 H	Libur		
																19-24 September 2016	Ulangan Tengah Semester Ganjil	Included	
AGUSTUS								FEBRUARI								15 September 2016	Peringatan Idul Adha		
	1	2	3	4	5	6			1	2	3	4			02 Oktober 2016	Tahun Baru Hijriyah 1438	Libur		
	8	9	10	11	12	13			6	7	8	9	10	11	25 Nopember 2016	HUT PGRI	Libur		
	15	16							13	14	15	16	17	18	14-26 Nopember 2016	Ulangan Akhir Semester Ganjil 2016	Tk. Sekolah, Included		
	22	23	24	25	26	27			20	21	22	23	24	25	1-8 Desember 2016	Ulangan Akhir Semester Ganjil 2016	Tk. Kabupaten		
29	30	31						27	28					14-16 Desember 2016	PORSENTAS	Kelas 7&8			
SEPTEMBER								MARET								30 Nopember 2016	Batas Akhir Penyerahan/ Input Nilai Rapor		
				1	2	3											17 Desember 2016	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H	
	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4					17 Desember 2016	Penerimaan Rapor Semester Ganjil 2016	
	13	14	15	16	17				13	14	15	16	17	18	19-31 Desember 2016	Libur Semester Ganjil			
	20	21	22	23	24				20	21	22	23	24	25	25 Desember 2016	Hari Raya Natal 2016	Libur		
26	27	28	29	30				27	28	29	30	31	01 Januari 2017	Tahun Baru 2017	Libur				
OKTOBER								APRIL								02 Januari 2017	Hari Pertama Semester Genap		
	3	4	5	6	7	8											16 Januari 2017	Permulaan Pelajaran Tambahan / Les	
	10	11	12	13	14	15			13	14	15	16	17	18	08 Februari 2017	Hari Raya Imlek	Libur, (perkiraan)		
	17	18	19	20	21	22			20	21	22	23	24	25	6-18 Februari 2017	Ujian Praktek Kelas 9			
	24	25	26	27	28	29			27	28	29	30	31		6-11 Maret 2017	Ulangan Tengah Semester Genap			
31																09 Maret 2017	Hari Raya Nyepi	Libur, (perkiraan)	
NOVEMBER								MAYI								24 Maret 2017	Wafat Isa Almasih	Libur, (perkiraan)	
	7	8	9	10	11	12			10	11	12	13	14	15	3-8 April 2017	Ujian Sekolah (Tulis) Kelas 9			
	14	15	16	17	18	19			17	18	19	20	21	22	25 April 2017	Isra Miraj Nabi Muhammad SAW	Libur, (perkiraan)		
	21	22	23	24	25	26			24	25	26	27	28	29	30 April 2017	HUT Sekolah			
28	29	30														01 Mei 2017	Hari Buruh Nasional	Libur	
DESEMBER								JUNI								02 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional		
	5	6	7	8	9	10			2	3	4	5	6						
	13	14	15	16	17	18			15	16	17	18	19	20	8-12 Mei 2017	Ujian Nasional Kelas 9 (Utama)			
	19	20	21	22	23	24			22	23	24	25	26	27	15-18 Mei 2017	Ujian Nasional Kelas 9 (Susulan)			
26	27	28	29	30	31			29	30	31			15-31 Mei 2017	Ulangan Kenaikan Kelas	Tk. S, Included				
																01 Juni 2017	Hari Lahir Pancasila	Libur	
																1-9 Juni 2017	Ulangan Kenaikan Kelas		
																10 Juni 2017	Batas Akhir Penyerahan Nilai Rapor		
																17 Juni 2017	Penerimaan Rapor Semester Genap		
																19-24 Juni 2017	Libur Ramadhan		
																25-26 Juni 2017	Hari Raya Idul Fitri 1437 H		
																27 Juni-1 Juli 2017	Libur Idul Fitri		
																3-15 Juli 2017	Libur Semester Genap		
																17-20 Juli 2017	Hari Pertama Masuk Sekolah		

Note: Kalender akademik ini masih bisa disesuaikan apabila diperlukan
 Sleman, 11 Juli 2016
 Kepala Sekolah



Aris Susilo Pambudi, M.Pd.
 NIP. 19700614 199802 1 002

LAMPIRAN 2

Jadwal Pelajaran



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat : Karangasem, Pandowoharjo Sleman 55512

JADWAL TUGAS MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HARI	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
K E L A S	7A	23a 23a	17 8	14 9	25 25	12 12	14 14
	7B	14 14	21 23a	9 9	13 13,4	17 17	22a 22a
	7C	21 21	13 18 18	13 13	20 20	14 14	7 7
	7D	6 6	25 25 15	18 13	9 1 18	20 13	15 15
	U	20 20	11 11 2	18 18	24 24	7 7 15	26 26
	P	15 15	20 9 9	11 11	22a 22a	27 27	18 18
	A	18 18	2 7 13	10 10	23a 23a	10 10	22a 22a
	B	2 2	15 20 20	18 7	27 27	13 13	18 18
	C	7 7	7 1 12	7 7	24 24	15 7	10 10
	A	5 7	8 8 5	12 12	16 16	8 8	13 13 7
S	9A	12 12	5 20	23b 23b	20 19	8 17 17	23b 23b
	9B	26 26	12 12 17	12 12	17 17	1 1 21	21 21
	9C	8 8	29 5	18 9	23b 23b	20 5	16 16
	9D	22b 22b	26 26	12 1	12 12	12 12	16 16
	9E	4 5 5	11 30 11	6 17	6 6	17 17	12 12
	9F	21 21 14	17 8	14 9	25 25	12 12	14 14
	9G	5 6 25	9 25	9 9	6 6	13 13,4	17 17
	9H	13 18 18	18 18	21 21	18 20	20 13	15 15
	9I	25 25 15	18 13	15 9	13 13	9 1 18	20 13
	9J	11 11 2	2 15	11 8	24 24	7 7 15	26 26

- KODE, NAMA GURU, DAN MAPEL YANG DIAMPU**
- Drs. Moh. Saiful Anam
 - Evk Hidayatininggalih, S.Ag.
 - Sularto, S.Th.
 - Dra. V. Ani Murti Pratiwi
 - Muh. Raisy
 - T.R. Sunarta, S.Pd.
 - T. Ryan Wawaninggalih, S.Pd.
 - Y. Agus Subjianto, S.Pd.
 - Dra. Nurulmahdi Saif
 - Rahm Novriani, S.Pd.
 - Aris Sunarta Pembudi, S.Pd., M.Pd.
 - Ant. Diaka Sugianto
 - Samsiyah, A.Md.
 - Puji Astuti, S.Pd.
 - Eko Budi Raharjo, S.Pd.Si.
 - Dra. Mubani
 - Aldyan Fitriyani, S.Pd.
 - H. Bambang Robyngun, S.Pd.
 - Agus Sepura, S.Pd.
 - Surisman, S.Pd.
 - Sih Wicanti, S.Pd.
 - Si Wicanti, S.Pd.
 - Suliana
 - Rusbiati
 - Sampyo
 - Si Widiyanti, S.Pd.

Mangalahui,
 Pengasah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
 Kabupaten Sleman

Sleman, 16 Juli 2016
 Kepala Sekolah

Aris Sunarta Pembudi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19700614 199802 1 002

CATATAN:

- Sepuluh (10) menit pertama Hari Selasa-Kamis diawali dengan Bacaan Ayat Kitab Suci
- Hari Sabtu Jam ke-1 diawali dengan pendampingan/Olahraga/Kerja Bakti (diseseling).

LAMPIRAN 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK (Permainan Bola Basket)
Kelas / Semester : VIII/ 1
Alokasi waktu : 1 x 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)
Model pembelajaran : komando

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan

1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olah raga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan

Indikator

Aspek Psikomotor

1. Melakukan menggiring, passing (dada, pantul, dari atas kepala (penguatan)
2. Melakukan shooting satu tangan dari depan dada dan lay- up shoot
3. Melakukan variasi teknik dasar
4. Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi

Aspek Afektif

1. Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan

Aspek Kognitif

1. Mengetahui bentuk variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul, dari atas kepala (penguatan) dan shooting satu tangan dari depan dada dan lay- up shoot

A. Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan dengan koordinasi yang baik.
2. Peserta didik mampu melakukan ataupun menjelaskan konsep rangkaian gerakan dribbling maupun shooting dalam bola basket.
3. Peserta didik dapat mengkombinasikan antara dribbling dengan shooting dalam bola basket
4. Peserta didik dapat memupuk nilai-nilai semangat,tanggung jawab,disiplin,dan percaya diri
5. Peserta didik dapat mengidentifikasi rangkaian keterampilan gerakan dribbling dengan mempelajari LKS (lembar Kerja siswa) dan diskusi.

B. Karakter yang diharapkan

1. Disiplin(*discipline*)
2. Krjasama (*cooperation*)
3. Bertanggung jawab
4. Percaya diri (*bravery*)

C. Materi pembelajaran

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing – masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola kedalam keranjang ring lawan.

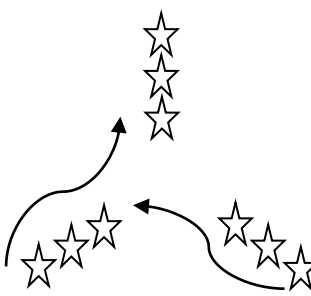
Ada 3 teknik dasar dalam bermain bola basket, yaitu :

1. Dribbling
2. Passing
3. Shooting

D. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Inklusif (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (Part and whole)
4. Saling menilai sesama teman (Resiprocal)

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Skenario Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian Kelas
<p>A. PENDAHULUAN</p> <p>N</p> <p>1. Berbaris</p> <p>2. Berhitung</p> <p>3. Berdoa</p> <p>4. Apersepsi</p> <p>5. Pemanasan</p> <p>a. Menghitung DN 1 menit</p> <p>b. <i>Stretching</i></p>	<p>1 Peserta didik dibariskan 2-4 bersaf, peserta didik yg tinggi disebelah kanan.</p> <p>2 Peserta didik berhitung yang dimulai dari saf bagian depan paling kanan.</p> <p>3 Berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing.</p> <p>4 Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik.</p> <p>a. Peserta didik menghitung DN masing-masing dipandu oleh guru, selama 6 – 10 detik x 10 atau 6. (DN normal 60-80/menit)</p> <p>b. Peserta didik melakukan penguluran (<i>Stretching</i>) yang dimulai dari gerakan kepala menuju ke arah kaki, dengan hitungan masing-masing bagian item gerakan 8x1.</p> <p>c. Pemanasan menggunakan bentuk permainan (bintang beralih), dengan praturan sebagai berikut : bagi siswa yang menjadi orang jaga harus mengejar orang yang sedang bebas, orang bebas tersebut dapat pindah ke barisan yang lain untuk bergantian peran menjadi</p>	<p>XXXXXXXXXX</p> <p>XXXXXXXXXX</p> <p>XXXXXXXXXX</p> <p>XXXXXXXXXX</p> <p>O</p> <p>Ket:</p> <p>X = Peserta didik</p> <p>O = Guru</p> 

	<p>orang yang harus pindah ke barisan lain dengan berdiri didepan barisan tersebut dan yang berada paling belakang harus berlari ke barisan yang lain.</p> <p>Dengan melakukan pemanasan bintang beralih ini, suhu tubuh badan peserta didik dapat naik dan otot – otot tungkai peserta didik siap untuk melakukan pembelajaran pokok yaitu dribbling.</p>	
--	--	--

B. Kegiatan Inti

Melakukan serangkaian

kegiatan gerak dasar

fundamental dengan

menggunakan pendekatan

Scientific antara lain :

Eksplorasi :

• Mengamati

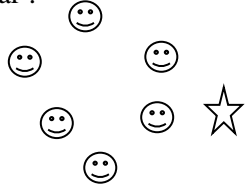


- ✓ Mengamati gambar serangkaian gerakan dribbling dalam bola basket
- ✓ Mengamati peragaan dribbling bola basket oleh guru / siswa
- ✓ Membaca informasi tentang serangkaian gerakan dasar dribbling dalam bola basket.

• Mencoba

- ✓ Peserta didik melakukan gerakan dribbling tanpa bola (teknik shadow).
- ✓ Peserta didik mendribbling bola ditempat (memantulkan bola ke tanah)
- ✓ Peserta didik mendribbling kedepan sejauh 10 meter. Dan kembali ketempat semula
- ✓ Peserta didik melakukan dribbling dengan formasi diamon.
- ✓ Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1, 1 siswa melakukan dribbling sampai ke tengah lapangan lalu balik badan, berlari bersamaan dengan 1 siswa kelompok lain, siswa yang membawa bola memberikan bola pasangannya dan
- ✓ mendribbling ke area ring dan diakhiri dengan shooting.

2. Elaborasi

• Menanya

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik di kumpulkan untuk melakukan pendinginan 2. Pendinginan dengan permainan Gambar :  Keterangan :  = guru  = siswa Penjelasan permainan : siswa membuat lingkaran dengan duduk berselonjor sesuai dengan jumlah siswa. Guru memberi intruksi kepada siswa untuk berhitung memutar pada bilangan ganjil siswa di suruh menyebutkan nama salah satu jenis hewan, dengan waktu 3 detik. 3. Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi dari penyampaian materi 4. Peserta didik dibariskan 2 bersaf dan berhitung 5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa, dan dilanjutkan dengan salam. 	
--	---	--

F. Media, alat ,dan belajar

Media : gambar / foto

Alat : Peluit ,Pengeras suara (Sond) ,dan Cone

Sumber belajar : sri wahyuni, sutarmin,pramono,2010. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan 2 untuk smp dan mts. Jakarta:pusat pembukuan kementerian pendidikan.

G. Penilaian

1. Bentuk penilaian ketrampilan (psikomotor)

No	Nama siswa	Aspek penilaian Dribbling dalam bola basket												Nilai proses	
		Gerakan tangan				Keseimbangan Tubuh				Pandangan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (PROSES)= 12															

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = _____ x 40%

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

Nilai 1 = kurang

Nilai 2 = cukup

Nilai 3 = baik

Nilai 4 = sangat baik

1. Skor 4, apabila siswa dapat dengan sempurna melakukan gerakan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah dalam senam irama, sesuai dengan irama musik .
2. Skor 3, apabila siswa kurang sempurna tetapi mendekati sempurna dalam melakukan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah.

3. Skor2, apabila siswa salah melakukan gerakan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah.
4. Skor 1, apabila siswa sama sekali tidak berani mencoba variasi dan koordinasi gerakan teknik dasar langkah.

2. Penilaian sikap (afektif)

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat peserta didik melakukan aktivitas . sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran yaitu tanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diterapkan. Tiap perilaku yang di cek(√) mendapat nilai

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DALAM DRIBLING BOLA BASKET

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
A. Sportif	
1. Menghargai teman .	
2. Mentaati peraturan.	
3. Menerima masukan.	
B. Tanggung jawab	
1. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya.	
2. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
3. Mengembalikan peralatan pembelajaran dengan baik.	
4. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar .	
C. Disiplin	
1. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan.	
2. Mengikuti semua proses pembelajaran.	
3. Kerapian dalam berpaian.	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = x 30%

Jumlah skor maksimal

3. Penilaian pengetahuan (kognitif)

Jawab secara lisan atau dengan tulisan , pertanyaan – pertanyaan mengenai teknik dasar senam irama :

No	Pertanyaan	Kreteria penskoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Apa yang dimaksud dengan permainan bola basket?					
2	Bagaimana posisi tubuh saat gerakan dribbling bola basket?					
3	Ada berapa teknik dasar dalam bola basket? Sebutkan!					

Kunci jawaban :

1. Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing – masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang ring lawan.
2. Sedikit menekuk pada bagian lutut, sekitar 45 derajat karena untuk menyeimbangkan badan. Pandangan tetap ke arah depan bertujuan agar jika ada lawan didepan bisa melewati dengan mudah.
3. Ada 3 teknik dasar dalam bermain bola basket, yaitu : Dribbling, Passing, Shooting

Keterangan skor :

1. Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator tersebut.
2. Skor 3: jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
3. Skor 2 : jika peserta didik mampu menjelaskan satu indikator.
4. Skor 1 : jika peserta didik tidak mampu menjelaskan satupun pertanyaan di atas.

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30\%$$

Jumlah skor maksimal

REKAPITULASI PENILAIAN

No	Nama siswa	Aspek penilaian			Jumlah	Nilai akhir
		Psikomotor	afektif	kognitif		
1						
2						
3						
4						
5						
6						

7						
8						
9						
10						
Nilai rata – rata						

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai akhir (NA) = $\frac{\text{—————}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

1. mendapat nilai (A) sangat baik apabila skor yang diperoleh 91 – 100
2. mendapat nilai (B) baik apabila skor yang diperoleh 80 – 90
3. mendapat nilai (C) cukup apabila skor yang diperoleh 70 – 79
4. mendapat nilai (D) kurang apabila skor yang diperoleh 60 – 69
5. mendapat nilai (E) kurang sekali apabila skor yang diperoleh < 60

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa

Agus Seputra , S.pd

NIP.196108021983031002

Nico Damar Djanu

NIM: 13601244059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK (ATLETIK LARI JARAK PENDEK DAN START JONGKOK)
Kelas / Semester : VII/ 1
Alokasi waktu : 1 x 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)
Model pembelajaran : komando

Standar Kompetensi

1. Mempraktikan teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan

- 1, Memahami teknik dasar gerak fundamental salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar).

Indikator

Aspek Psikomotor

1. gerak fundamental posisi badan/togok
2. gerak fundamental ayunan lengan
3. gerak fundamental ayunan langkah kaki
4. gerak fundamental memasuki garis finis

Aspek Afektif

1. Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan

Aspek Kognitif

1. Mengetahui bentuk GERAK DASAR Atletik lari jarak pendek dan posisi start

A. Tujuan pembelajaran

1. Mempraktikan gerak fundamental posisi badan/togok
2. Mempraktikan gerak fundamental ayunan lengan
3. Mempraktikan gerak fundamental ayunan langkah kaki

4. Mempraktikan gerak fundamental memasuki garis finis

B. Karakter yang diharapkan

1. Disiplin(*discipline*)
2. Krjasama (*cooperation*)
3. Bertanggung jawab
4. Percaya diri (*bravery*)

C. Materi pembelajaran

Atletik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *athlon* atau *athlum* artinya pertandingan, perlombaan, pergulatan, atau perjuangan. Orang yang melakukannya dinamakan *athlete* (atlet). Kita dapat menjumpai pada kata *pentahtlon* yang terdiri dari kata penda berarti lima atau *panca* Athlon berarti lomba. Arti selengkapnya adalah pancalomba atau perlombaan yang terdiri dari lima nomor. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan, atletik adalah salah satu cabang olahraga yang dipertandingan/diperlombakan yang meliputi nomor jalan, lari, lompat, dan lempar.

Istilah *athletic* dalam bahasa Inggris dan atletik dalam bahasa Jerman mempunyai pengertian yang luas meliputi berbagai cabang olahraga yang bersifat perlombaan atau pertandingan, termasuk renang, bola basket, tenis, sepak bola, senam, dan lain-lain.

D. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Inklusif (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (Part and whole)
4. Saling menilai sesama teman (Resiprocal)

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Skenario Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian Kelas
<p>A. PENDAHULUAN</p> <p>1. Berbaris</p> <p>2. Berhitung</p> <p>3. Berdoa</p> <p>4. Apersepsi</p> <p>5. Pemanasan</p> <p><i>a. Stretching</i></p>	<p>1 Peserta didik dibariskan 2-4 bersaf, peserta didik yg tinggi disebelah kanan.</p> <p>2 Peserta didik berhitung yang dimulai dari saf bagian depan paling kanan.</p> <p>3 Berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing.</p> <p>4 Guru membuka pelajaran untuk mem-bangkitkan motivasi peserta didik.</p> <p>a. Peserta didik melakukan penguluran (<i>Stretching</i>) yang dimulai dari gerakan kepala menuju ke arah kaki, dengan hitungan masing-masing bagian item gerakan 8x1.</p> <p>b. Pemanasan menggunakan bentuk lari ABC.</p> <p>c. Pemanasan menggunakan permainan hitam putih dan bentuk permainan lainnya.</p> <p>Melakukan serangkaian kegiatan gerak dasar fundamental dengan menggunakan pendekatan Scientific antara lain :</p> <p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ✓ Mengamati gambar 	<p>XXXXXXXXXX</p> <p>XXXXXXXXXX</p> <p>XXXXXXXXXX</p> <p>XXXXXXXXXX</p> <p>O</p> <p>Ket:</p> <p>X = Peserta didik</p> <p>O = Guru</p> <p>X X</p> <p>X X</p> <p>X X</p> <p>X X</p> <p>X X</p> <p>X X</p>

<p>B. Kegiatan Inti</p>	<p>awalan start</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati peragaan gerakan start ✓ Guru memberikan contoh gerakan. <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik melakukan gerakan stars jongkok ✓ Peserta didik melakukan gerakan lari dengan posisi tumpuan kaki yang benar saat mendarat ✓ Peserta didik melakukan gerakan menunduk saat memasuki garis finish <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mempertanyakan tentang awalan posisi start: <ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana posisi kaki saat start? b. Bagaimana posisi tangan saat melakukan start jongkok? 	
--------------------------------	---	--

- **Mengasosiasikan**

- ✓ Menemukan berbagai variasi keterampilan keterampilan gerak dasar mendribbling bola dengan baik.

3. Konfirmasi

- **Mengomunikasikan**

- ✓ Menerapkan berbagai variasi dan kombinasi gerak dalam permainan bola basket (mendribbling bola, shooting bola dll) dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ✓ Memberikan saran perbaikan gerak.

Peserta didik di kumpulkan untuk melakukan pendinginan

3. Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi dari penyampaian materi

4. Peserta didik dibariskan 2 bersaf dan berhitung

Guru menutup pembelajaran dengan berdoa, dan dilanjutkan dengan salam.

C. Penutup

--	--	--

F. Media, alat ,dan belajar

Media : gambar / foto

Alat : Peluit ,Pengeras suara (Sond) ,dan Cone

Sumber belajar : sri wahyuni, sutarmin,pramono,2010. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan 2 untuk smp dan mts. Jakarta:pusat pembukuan kementerian pendidikan.

G. Penilaian

1. Bentuk penilaian ketrampilan (psikomotor)

No	Nama siswa	Aspek penilaian Dribbling dalam bola basket												Nilai proses
		Gerakan tangan				Keseimbangan Tubuh				Pandangan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (PROSES)= 12														

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = _____ x 40%

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

Nilai 1 = kurang

Nilai 2 = cukup

Nilai 3 = baik

Nilai 4 = sangat baik

1. Skor 4, apabila siswa dapat dengan sempurna melakukan gerakan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah dalam atletik dengan baik
2. Skor 3, apabila siswa kurang sempurna tetapi mendekati sempurna dalam melakukan variasi dan koordinasi teknik atletik
3. Skor 2, apabila siswa salah melakukan gerakan atletik
4. Skor 1, apabila siswa sama sekali tidak berani mencoba

2. Penilaian sikap (afektif)

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat peserta didik melakukan aktivitas . sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran yaitu tanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diterapkan. Tiap perilaku yang di cek(√) mendapat nilai

RUBRIK PENILAIAN

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
A. Sportif	
1. Menghargai teman .	
2. Mentaati peraturan.	
3. Menerima masukan.	
B. Tanggung jawab	
1. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya.	
2. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
3. Mengembalikan peralatan pembelajaran dengan baik.	
4. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar .	
C. Disiplin	
1. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan.	
2. Mengikuti semua proses pembelajaran.	
3. Kerapian dalam berpaian.	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

SIKAP DALAM START

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30\%$$

Jumlah skor maksimal

3. Penilaian pengetahuan (kognitif)

Jawab secara lisan atau dengan tulisan , pertanyaan – pertanyaan mengenai teknik dasar senam irama :

No	Pertanyaan	Kreteria penskoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Apa saja materi dalam atletik?					
2	Bagaimana posisi tubuh saat start					
3	Ada berapa nomer dalam lari di atletik!					

Kunci jawaban :

1. Lari, jalan, lompat, dan tolak.
2. Tangan sejajar dengan tumpuan lutut dan posisi kaki yang kuat sebagai tumpuan.
3. Ada 3 : pendek, menengah dan jauh

Keterangan skor :

1. Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator tersebut.
2. Skor 3: jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
3. Skor 2 : jika peserta didik mampu menjelaskan satu indikator.
4. Skor 1 : jika peserta didik tidak mampu menjelaskan satupun pertanyaan di atas.

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30\%$$

Jumlah skor maksimal

REKAPITULASI PENILAIAN

No	Nama siswa	Aspek penilaian			Jumlah	Nilai akhir
		Psikomotor	afektif	kognitif		
1						
2						
3						
4						

5						
6						
7						
8						
9						
10						
Nilai rata – rata						

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai akhir (NA) = $\frac{\text{—————}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

1. mendapat nilai (A) sangat baik apabila skor yang diperoleh 91 – 100
2. mendapat nilai (B) baik apabila skor yang diperoleh 80 – 90
3. mendapat nilai (C) cukup apabila skor yang diperoleh 70 – 79
4. mendapat nilai (D) kurang apabila skor yang diperoleh 60 – 69
5. mendapat nilai (E) kurang sekali apabila skor yang diperoleh < 60

Yogyakarta, 31 Juli 2016

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa

Agus Seputra , S.pd
NIP.196108021983031002

Nico Damar Djanu
NIM: 13601244059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK (Permainan basket)
Kelas / Semester : VII/ 1
Alokasi waktu : 1 x 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)
Model pembelajaran : komando

Standar Kompetensi

2. Mempraktikan teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

1. Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olah raga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian.

Indikator

Aspek Psikomotor

1. Melakukan passing bola dari (dada/Chest pass, pantul/Bounce pass dan atas kepala/over head pass)

Aspek Kognitif

1. Mengetahui bentuk-bentuk passing bola dari (dada/Chest pass, pantul/Bounce pass dan atas kepala/over head pass)

Aspek Afektif

1. Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

H. Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan dengan koordinasi yang baik.

2. Peserta didik melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing dalam bola basket.
3. Peserta didik dapat melakukan passing dari dada (chest pass).
4. Peserta didik dapat melakukan passing memantul (bounce pass)
5. Peserta didik dapat melakukan passing diatas kepala (over head pass)
6. Peserta didik dapat memupuk nilai-nilai semangat,tanggung jawab,disiplin,dan percaya diri
7. Peserta didik dapat mengidentifikasi rangkaian keterampilan gerakan dribbling dengan mempelajari LKS (lembar Kerja siswa) dan diskusi.

I. Karakter yang diharapkan

5. Disiplin(*discipline*)
6. Kerjasama (*cooperation*)
7. Bertanggung jawab (*responsibility*)
8. Percaya diri (confidence)
9. keberanian (*bravery*)
10. Tekun (*diligence*)
11. Ketelitian (*carefulness*)
12. Toleransi (*Tolerance*)

J. Materi pembelajaran

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing – masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola kedalam keranjang ring lawan.

Ada 3 teknik dasar dalam bermain bola basket, yaitu :

1. Dribbling
2. Passing
3. Shooting

Dalam pembelajaran kali ini, kita akan mempelajari salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket yaitu passing.

Passing

Passing atau operan adalah memberikan bola ke kawan dalam permainan bola basket. Cara memegang bola basket adalah sikap tangan membentuk mangkok besar. Bola berada di antara kedua telapak tangan. Telapak tangan melekat di samping bola agak ke belakang, jari-jari terentang melekat pada bola. Ibu jari terletak dekat dengan badan di bagian belakang bola yang menghadap ke arah tengah depan. Kedua kaki membentuk kuda-kuda dengan salah satu kaki di depan. Badan sedikit condong ke depan dan lutut rileks.

Dalam menangkap bola harus diperhatikan agar bola berada dalam penguasaan. Bola dijemput telapak tangan dengan jari-jari tangan terentang dan pergelangan tangan rileks. Saat bola masuk di antara kedua telapak tangan, jari tangan segera melekat ke bola dan ditarik ke belakang atau mengikuti arah datangnya bola. Menangkap bola (catching ball) terdiri dari dua macam cara yaitu menangkap bola di atas kepala dan menangkap bola di depan dada.

Jenis - Jenis Passing

1. Bounce Pass
2. Chest Pass
3. Overhead Pass
4. Baseball Pass
5. Behind the back pass

Tapi, kita akan mempelajari 3 teknik dasar dalam passing yaitu chest pass (operan dada), Bounce pass (operan memantul) dan over head pass (operan diatas kepala).

1. Chest Pass

Chest artinya dada. Chest pass adalah memberikan bola ke kawan dengan cara di passing tepat diarah depan dada. Kelebihan chest pass adalah lebih cepat, lebih kuat untuk mencapai kawan. Cocok untuk team dengan tipe quick passing. Adapun urutan teknik chest pass adalah sebagai berikut:

- a. Cara Memegang Bola,
- b. Awalan,
- c. Tolakan atau Lemparan,
- d. Gerakan Lanjutan,
- e. Menerima Bola.

2. Bounce pass (operan memantul)

Sesuai namanya bounce artinya memantul, maka bounce pass adalah memberikan bola ke kawan dengan cara dipantulkan ke tanah. Teorinya adalah memantulkan ke tanah dengan titik pantul $\frac{2}{3}$ jarak kita ke target kawan.

Cara melakukan Bounce pass :

1. Metode pelaksanaannya (sikap permulaan) sama dengan operan setinggi dada.
2. Bola dilepaskan atau didorong dengan tolakan dua tangan menyerong ke bawah dari letak badan lawan dengan jarak kira-kira $\frac{1}{3}$ dari penerima.
3. Pandangan mata ke arah bola yang dipantulkan, kemudian ke penerima
4. Bila berhadapan dengan lawan, maka sasaran pantulan bola berada di samping kanan atau kiri lawan.

3. Over Head pass

Overhead artinya diatas kepala. Overhead pass adalah memberikan passing ke kawan dengan memegang bola diatas kepala, lalu lemparkan. Overhead pass biasa digunakan pada team dengan tipikal wall center. Maksudnya center maupun pemain dengan badan tinggi yang memiliki matchup lawan yang lebih kecil. Maka overhead pass sangat berguna.

Cara melakukan Overhead pass :

1. Cara memegang bola sama dengan lemparan dari depan dada, hanya saja posisi permulaan bola di atas kepala sedikit di depan dahi dan siku agak ditekuk.
2. Bola dilemparkan dengan lekukan pergelangan tangan yang arahnya agak menyarong ke bawah disertai dengan meluruskan lengan.
3. Lepasnya bola dari tangan menggunakan jentikan ujung jari tangan.


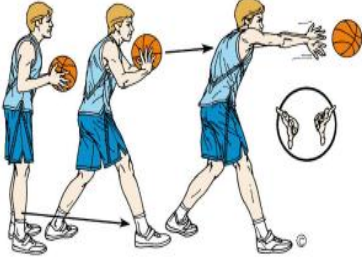
K. Metode Pembelajaran

5. Demonstrasi
6. Inklusif (cakupan)
7. Bagian dan keseluruhan (Part and whole)
8. Saling menilai sesama teman (Resiprocal)


L. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

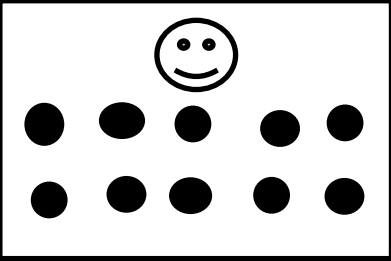
Kegiatan	Uraian	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berhitung 3. Berdoa 4. Mempresensi kehadiran 5. Membuka pembelajaran 6. Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibariskan 2-4 bersaf, peserta didik yg tinggi disebelah kanan. ➤ Peserta didik berhitung yang dimulai dari saf bagian depan paling kanan. ➤ Berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing. ➤ Guru mempresensi kehadiran peserta didik beserta mengecek denyut nadi peserta didik dengan menyebutkan jumlah denyutan / menit. menghitung DN masing-masing dipandu oleh guru, selama 6 – 10 detik x 10 atau 6. (DN normal 60-80/menit) ➤ Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik. <p>“assalamu’alaikum Wr. Wb. Selamat pagi anak – anak (jika tidak semangat maka diulangi kembali), bagaimana kabar kalian?</p>	5 menit

<p>7. Pemanasan</p> <p>a. <i>Stretching</i></p> <p>b. Pemanasan dalam bentuk permainan</p>	<p>*baik pak*. Baik, bapak mempunyai suatu pertanyaan buat anak – anak, apakah dari kalian ada yang pernah bekerja bakti di desa kalian? Atau pernah bantu merenovasi atap rumah kalian? (pernah), nah jika ayah kalian yang di atap minta genting yang kepada kalian sedangkan kalian berada dibawah, bagaimana cara memberikan genting tersebut kepada ayah kalian? (naik tangga terus diberikan kepada ayah/dilemparkan) nah, nanti kita akan belajar melempar seperti contoh tadi, tetapi kita menggunakan bola (passing) bukan genting ya, atau lebih tepatnya kita akan belajar cara passing yang benar dalam permainan bola basket.”</p> <p>➤ Peserta didik melakukan penguluran (<i>Stretching</i>) yang dimulai dari gerakan kepala menuju ke arah kaki, dengan hitungan masing-masing bagian item gerakan 8x1 dan dilanjutkan dengan pemanasan dinamis.</p> <p>➤ Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan. Nama pemanasannya “modifikasi invasi”, dengan peraturan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi 2 tim, b. Kedua tim melakukan suit untuk memulai permainan. Untuk membedakan kedua tim maka tim yang kalah mengeluarkan baju yang telah dimasukkan tetapi jika permainan selesai maka, siswa wajib untuk memasukkan bajunya kembali. c. Peraturannya : guru memberikan bola kepada tim yang menang dalam suit, setiap tim saling menyerang dengan melakukan operan operan kepada temannya, jika ia sedang memegang bola maka dia harus berhenti dan melakukan passing/shooting ke gawang yang telah disediakan. Dan 	<p>10 menit</p>
---	---	-----------------

	<p>jika siswa yang tidak memegang bola boleh pindah kemana saja. Siswa berusaha mencetak angka dengan sebanyak banyaknya.</p> <p>Dengan melakukan pemanasan ini, suhu tubuh badan peserta didik dapat naik dan mempersiapkan otot – otot pada lengan peserta didik yang akan digunakan dalam pembelajaran basket.</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>  	<p>Melakukan serangkaian kegiatan gerak dasar fundamental dengan menggunakan pendekatan Scientific antara lain :</p> <p>1. Eksplorasi</p> <p>➤ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar serangkaian gerakan passing (chest, bounce dan over head pass) dalam bola basket. • Mengamati peragaan serangkaian gerakan passing (chest, bounce dan over head pass) dalam bola basket yang dilakukan oleh guru/teman, atau pertandingan bola basket secara langsung dan atau di TV/Video. • Membaca informasi tentang gerak dasar fundamental passing dalam permainan bolabasket (chest pass, bounce pass dan over head pass). <p>➤ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan tentang gerak fundamental permainan bolabasket, misalnya : bagaimana jalannya bola jika titik perkenaan bola dengan tangan dirobah saat menggiring, melempar, dan menangkap? Apakah posisi togok mempengaruhi pergerakan saat 	<p>40 menit</p>

	<p>menggiring, melempar, dan menangkap bola?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan tentang manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan dan kebugaran tubuh serta otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan bola basket. <p>➤ Mencoba/mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan passing (chest pass, bounce pass dan over head pass) tanpa bola (teknik shadow) • Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok dan antar 2 kelompok saling berhadapan, peserta didik melakukan passing (chest pass, bounce pass dan over head pass) kesisi yang lain, setelah passing langsung pindah kebelakang. • Melakukan passing dengan cara Labu – labu yaitu siswa dibagi menjadi 3 beranjar, ada yang berada disebelah kiri, tengah dan kanan lapangan. Siswa yang ditengah melakukan passing kepada siswa yang berada disebelah kiri dan siswa tersebut langsung berlari kearah bola, selanjutnya siswa yang memegang bola dari kiri mempassing siswa yang berada disebelah kanan dan langsung berlari ke arah bola. Dan selanjutnya. <p>2. Elaborasi</p> <p>➤ Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan gerak dasar passing dalam permainan bola basket (chest pass, bounce pass dan over head pass) yang paling sesuai untuk kebutuhan sendiri. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan hubungan antara titik perkenaan bola dengan tangan dan jalannya bola. • Menemukan hubungan antara jenis lemparan dengan sasaran yang hendak dicapai. • Menemukan hubungan antara permainan bola basket dengan kesehatan dan kebugaran tubuh. <p>3. Konfirmasi</p> <p>➤ Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan permainan bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan gerak dasar fundamental permainan. • Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan. • Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak dasar fundamental permainan bola basket secara berkelompok dengan menunjukkan kerjasama. 	
<p style="text-align: center;">Penutup</p> 	<p>✓ Peserta didik di kumpulkan untuk melakukan pendinginan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendinginan dengan menggunakan bentuk permainan. Permainan nya adalah : • Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, dan setiap 2 kelompok saling berhadapan, • Setiap kelompok pasangan diberi 1 	<p>10 menit</p>

	<p>bola</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang membawa bola melemparkan bola ke kelompok lain yang berada didepannya. • Melemparkan secara 3 kali secara berturut turut, setelah selesai maka siswa tersebut langsung menuju ke barisan paling belakang. • Dan selanjutnya. • Guru menyimpulkan materi. • Guru mengevaluasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. • Menghitung kembali jumlah siswa. • Guru memimpin doa penutup pembelajaran. • Guru membubarkan barisan. 	<p>5 menit</p>
--	--	----------------

M. Media, alat ,dan belajar

Media : gambar / foto

1. Alat pembelajaran
 - a. Lapangan pembelajaran
 - b. Raket, bola basket, dan kun.
 - c. Peluit dan stopwatch

Sumber belajar : Buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Kelas VII,

<http://www.tutorialolahraga.com/2015/09/pengertian-passing-bola-basket.html>

http://permainan-bola-basket-triani.blogspot.co.id/p/blog-page_16.html

N. Penilaian

3. Bentuk penilaian ketrampilan (psikomotor)

No	Nama siswa	Aspek penilaian chest pass (operan dada)												Nilai proses	Nilai produk	Nilai akhir
		Cara Memegang Bola				Tolakan atau Lemparan				Gerakan lanjutan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
6																

7																		
8																		
9																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (PROSES)= 12																		

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 40\%$$

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

Nilai 1 = kurang

Nilai 2 = cukup

Nilai 3 = baik

Nilai 4 = sangat baik

5. Skor 4, apabila siswa dapat dengan sempurna melakukan gerakan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah dalam senam irama, sesuai dengan irama musik .
6. Skor 3, apabila siswa kurang sempurna tetapi mendekati sempurna dalam melakukan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah.
7. Skor 2, apabila siswa salah melakukan gerakan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah.
8. Skor 1, apabila siswa sama sekali tidak berani mencoba variasi dan koordinasi gerakan teknik dasar langkah.

4. Penilaian sikap (afektif)

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat peserta didik melakukan aktivitas . sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran yaitu tanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diterapkan. Tiap perilaku yang di cek(√) mendapat nilai

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM PUKULAN FOREHAND DALAM BULU TANGKIS

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
D. Sportif	
4. Menghargai teman .	
5. Mentaati peraturan.	
6. Menerima masukan.	
E. Tanggung jawab	
5. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya.	
6. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
7. Mengembalikan peralatan pembelajaran dengan baik.	
8. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar .	
F. Disiplin	
4. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan.	
5. Mengikuti semua proses pembelajaran.	
6. Kerapian dalam berpaian.	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30\%$$

Jumlah skor maksimal

3. Penilaian pengetahuan (kognitif)

Jawab secara lisan atau dengan tulisan , pertanyaan – pertanyaan mengenai teknik dasar senam irama :

No	Pertanyaan	Kreteria penskoran				Jumlah
		1	2	3	4	

1	Apa yang dimaksud dengan passing (operan) yang permainan bola basket?					
2	Ada berapa teknik dasar yang terdapat dalam bola basket?					
3	Sebutkan jenis – jenis operan yang terdapat dalam permainan bola basket?					

Kunci jawaban :

1. Passing atau operan adalah memberikan bola ke kawan dalam permainan bola basket.
2. Ada 3 teknik dasar dalam bermain bola basket, yaitu : Dribbling, Passing, Shooting
3. Jenis - Jenis Passing
 - Bounce Pass
 - Chest Pass
 - Overhead Pass
 - Baseball Pass
 - Behind the back pass

Keterangan skor :

5. Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator tersebut.
6. Skor 3: jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
7. Skor 2 : jika peserta didik mampu menjelaskan satu indikator.
8. Skor 1 : jika peserta didik tidak mampu menjelaskan satupun pertanyaan di atas.

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30\%$$

Jumlah skor maksimal

REKAPITULASI PENILAIAN

No	Nama siswa	Aspek penilaian			Jumlah	Nilai akhir
		Psikomotor	afektif	kognitif		
1						
2						
3						

4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
Nilai rata – rata						

$$\text{Nilai akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

- 6. mendapat nilai (A) sangat baik apabila skor yang diperoleh 91 – 100
- 7. mendapat nilai (B) baik apabila skor yang diperoleh 80 – 90
- 8. mendapat nilai (C) cukup apabila skor yang diperoleh 70 – 79
- 9. mendapat nilai (D) kurang apabila skor yang diperoleh 60 – 69
- 10. mendapat nilai (E) kurang sekali apabila skor yang diperoleh < 60

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa

Agus Seputra , S.pd
NIP.196108021983031002

Nico Damar Djanu
NIM: 13601244059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK (Permainan bulu tangkis)
Kelas / Semester : VIII/ 1
Alokasi waktu : 1 x 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)
Model pembelajaran : komando

Standar Kompetensi

3. Mempraktikan teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan

1. Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

Indikator

Aspek Psikomotor

1. Melakukan teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk melakukan servis , pukulan forehand serta backhand dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi

Aspek Afektif

4. Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

Aspek Kognitif

1. Mengetahui bentuk teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik.

O. Tujuan pembelajaran

8. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan dengan koordinasi yang baik.
9. Melakukan teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok.
10. Peserta didik dapat memupuk nilai-nilai semangat, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri
11. Peserta didik dapat mengidentifikasi rangkaian keterampilan gerakan dribbling dengan mempelajari LKS (lembar Kerja siswa) dan diskusi.

P. Karakter yang diharapkan

13. Disiplin(*discipline*)
14. Kerjasama (*cooperation*)
15. Bertanggung jawab (*responsibility*)
16. Percaya diri (confidence)
17. keberanian (*bravery*)
18. Tekun (*diligence*)
19. Ketelitian (*carefulness*)
20. Toleransi (*Tolerance*)

Q. Materi pembelajaran

Bulu tangkis atau badminton adalah suatu olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang saling berlawanan.

Mirip dengan tenis, bulu tangkis bertujuan memukul bola permainan ("kok" atau "shuttlecock") melewati jaring agar jatuh di bidang permainan lawan yang sudah ditentukan dan berusaha mencegah lawan melakukan hal yang sama.

Teknik dasar

1. Cara memegang raket

Pegangan raket ada tiga macam, yaitu:

- Pegangan forehand (pegangan dasar)

Pegangan ini dapat di peroleh dengan cara mendirikan raket yang sisinya tegak dengan lantai. Pegangan ini hampir sama dengan posisi tangan sedang bersalaman.

- Pegangan backhand

Pegangan ini dapat di peroleh dengan jalan memutar seperempat ke kanan dari pegangan forehand.

- Pegangan pukul kasur/Amerika

Cara pegangan ini adalah mula-mula raket diletakkan secara mendatar di atas lantai. Kemudian ambil dan peganglah raket pada pegangannya, sehingga bagian tangan antar ibu jari dan jari telunjuk menempel pada bagian permukaan yang lebar.

Pukulan servis

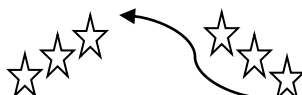
Pukulan servis merupakan pukulan dengan raket untuk menerbangkan shuttlecock ke bidang lapangan lawan secara diagonal dan bertujuan sebagai permulaan permainan. Macam-macam pukulan servis, yaitu:

- Pukulan servis pendek
- Pukulan servis panjang
- Pukulan servis mendatar
- Pukulan servis cambuk

R. Metode Pembelajaran

9. Demonstrasi
10. Inklusif (cakupan)
11. Bagian dan keseluruhan (Part and whole)
12. Saling menilai sesama teman (Resiprocal)

S. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Skenario Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian Kelas
<p>C. PENDAHULUAN</p> <p>1. Berbaris</p> <p>2. Berhitung</p> <p>3. Berdoa</p> <p>4. Apersepsi</p>	<p>5 Peserta didik dibariskan 2-4 bersaf, peserta didik yg tinggi disebelah kanan.</p> <p>6 Peserta didik berhitung yang dimulai dari saf bagian depan paling kanan.</p> <p>7 Berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing.</p> <p>Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik.</p> <p>assalamu’alaikum Wr. Wb.</p> <p>Selamat pagi anak – anak (jika tidak semangat maka diulangi kembali), bagaimana kabar kalian? *baik pak*. Baik, bapak mempunyai suatu pertanyaan buat anak – anak, apakah ada yang berkelahi dengan nyamuk</p>	<p>XXXXXXXXXX</p> <p>XXXXXXXXXX</p> <p>XXXXXXXXXX</p> <p>XXXXXXXXXX</p> <p>O</p> <p>Ket:</p> <p>X = Peserta didik</p> <p>O = Guru</p> 

tiap malam? *ada,/tidak ada*, faktor apa sih kira – kira penyebab kalian diserang oleh nyamuk? *tidak mandi pak*. Bagaimana cara kalian membunuh nyamuk yang suka menghisap darah kalian? *obat nyamuk, raket listrik, hit dll*. Yang membunuh nyamuk memakai raket listrik bagaimana sih cara penggunaan biar nyamuk itu mati? *dipejet tombol listrik terus pukulkan ke nyamuk pak*. Bagaimana saja raket listrik adalah raket dalam bulu tangkis, sedangkan nyamuk nya adalah shuttlecock. Nah, nanti kita akan belajar bagaimana bermain dalam permainan bulu tangkis. Sebelum nya kita akan melakukan pemanasan terlebih dahulu

d. Peserta didik menghitung DN masing-masing dipandu oleh guru, selama 6 – 10 detik x 10 atau 6. (DN normal 60-80/menit)

e. Peserta didik melakukan penguluran (*Stretching*) yang dimulai dari gerakan kepala menuju ke arah kaki, dengan hitungan masing-masing bagian item gerakan 8x1.

f. Pemanasan menggunakan bentuk permainan (hajar ekor

<p>5.Pemanasan</p> <p>b.Menghitung DN 1 menit</p> <p><i>c. Stretching</i></p>	<p>ular), dengan praturan sebagai berikut : siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8 orang yang terdiri dari 6 siswa yang akan berbentuk menyerupai ular, dan 2 siswa menjadi orang jaga. Peraturannya 6 siswa yang berbentuk menyerupai ular berada ditengah – tengah lapangan, 2 siswa jaga harus berkoordinasi untuk mengenai ekor ular tersebut dengan menyentuhkan bola ke ekor ular (orang terakhir). Jika mengenai maka 2 orang yang paling depan dan belakang akan menggantikan orang jaga. Dan seterusnya.</p> <p>Dengan melakukan pemanasan Ini, suhu tubuh badan peserta didik dapat naik dan otot – otot lengan peserta didik siap untuk melakukan pembelajaran pokok yaitu bulu tangkis.</p>	
---	---	--

--	--	--

D. Kegiatan Inti

Melakukan serangkaian kegiatan gerak dasar fundamental dengan menggunakan pendekatan Scientific antara lain

1. Eksplorasi

- Mengamati
- Mengamati gambar serangkaian gerakan cara memegang raket (backhand, forehand dan pukulan amerika) dengan beberapa teknik beserta servis dalam bulu tangkis.



--

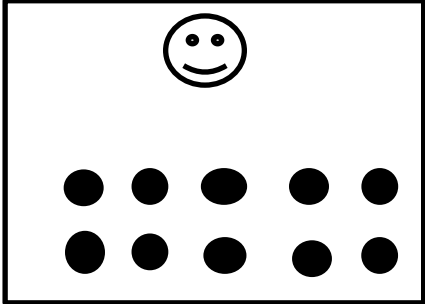


- Mengamati peragaan teknik memegang raket (backhand, forehand dan pukulan amerika) beserta servis dalam bulu tangkis oleh guru / siswa.
- Membaca informasi tentang serangkaian gerakan dasar memegang raket (backhand, forehand dan pukulan amerika) untuk servis dalam bulu tangkis.
- **Mencoba**
- Peserta didik melakukan gerakan teknik memegang raket (backhand, forehand dan pukulan amerika) tanpa bola (suttle cock)
- Peserta didik memukul bola secara sendiri sendiri.
- Peserta didik melakukan passing ke teman secara 4 siswa dalam bermain dengan menggunakan salah satu dari 3 teknik pukulan (backhand, forehand dan pukulan amerika) dalam bulu tangkis.
- Peserta didik melakukan

	<p>passing ke teman secara berpasangan dengan menggunakan salah satu dari 3 teknik pukulan dalam (backhand, forehand dan pukulan amerika) bulu tangkis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan passing dengan diawali servis untuk memulai suatu permainan. <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya • Peserta didik mempertanyakan tentang berbagai variasi ataupun teknik – teknik keterampilan dalam bulu tangkis. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ○ Bagaimana melakukan pukulan dalam bulu tangkis dengan baik dan benar? ○ Bagaimana cara agar mematikan lawan dengan sekali servis? • Mengasosiasikan • Menemukan gerak dasar fundamental permainan bulutangkis (teknik pegangan raket, service, pergerakan dasar fundamentalan kaki (footwork), pukulan (stroke), sikap berdiri (stance) yang paling sesuai untuk kebutuhan sendiri dengan menunjukkan disiplin dan percaya diri. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan hubungan antara teknik memegang raket dengan pergerakan shuttlecock. • Menemukan hubungan antara sumber tenaga yang pergerakan shuttlecock. Menemukan hubungan posisi togok dan posisi tungkai dengan ketepatan pukulan <p>3. Konfirmasi</p> <p>➤ Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan keterampilan gerak fundamental permainan bulutangkis (teknik pegangan raket, service, pergerakan dasar fundamentalan kaki (footwork), pukulan (stroke), sikap berdiri (stance) dalam permainan bulutangkis dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dan menunjukkan sportif, kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan bulutangkis. • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan 	
--	--	--

	<p>dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan bulutangkis. 	
<p>E. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik di kumpulkan untuk melakukan pendinginan ✓ Melakukan pendinginan dengan menggunakan bentuk permainan. Nama permainan pendinginannya adalah “Arahkan kami kejalan yang benar”. <p>Peraturannya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. • Setiap kelompok membentuk barisan berbanjar. Semua anggota kelompok ditutup kedua matanya kecuali siswa paling belakang sebagai penunjuk arah. • Cara menunjukan arah: • Dorong kedua pundak → maju • Tepuk pundak kanan → arah kanan • Tepuk pundak kiri → arah kiri • Tepuk tengah punggung → berhenti • Guru menaruh barang – barang yang harus mereka temukan. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sampai barang telah ditemukan semua. • Guru menyimpulkan materi. • Guru mengevaluasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. • Menghitung kembali jumlah siswa. • Guru memimpin doa penutup pembelajaran. • Guru membubarkan barisan. 	
--	---	--

T. Media, alat ,dan belajar

Media : gambar / foto

2. Alat pembelajaran

- d. Lapangan pembelajaran
- e. Raket, Shuttlecock, dan kun.
- f. Peluit dan stopwatch

Sumber belajar : Buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Kelas VII,

https://id.wikipedia.org/wiki/Bulu_tangkis

U. Penilaian

5. Bentuk penilaian ketrampilan (psikomotor)

No	Nama siswa	Aspek penilaian fore hand												Nilai proses
		Posisi pemegangan pada raket				Keseimbangan Tubuh				pukulan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														
6														

7																	
8																	
9																	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (PROSES)= 12																	

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{—————}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 40\%$$

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

Nilai 1 = kurang

Nilai 2 = cukup

Nilai 3 = baik

Nilai 4 = sangat baik

9. Skor 4, apabila siswa dapat dengan sempurna melakukan gerakan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah dalam senam irama, sesuai dengan irama musik .
10. Skor 3, apabila siswa kurang sempurna tetapi mendekati sempurna dalam melakukan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah.
11. Skor2, apabila siswa salah melakukan gerakan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah.
12. Skor 1, apabila siswa sama sekali tidak berani mencoba variasi dan koordinasi gerakan teknik dasar langkah.

6. Penilaian sikap (afektif)

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat peserta didik melakukan aktivitas . sikap yang diharapkan selama peroses pembelajaran yaitu tanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan prilaku yang diterapkan. Tiap perilaku yang di cek(√) mendapat nilai

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM DRIBLING BOLA BASKET

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
G. Sportif	
7. Menghargai teman .	
8. Mentaati peraturan.	
9. Menerima masukan.	
H. Tanggung jawab	
9. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaanya.	
10. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
11. Mengembalikan peralatan pembelajaran dengan baik.	
12. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar .	
I. Disiplin	
7. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan.	
8. Mengikuti semua proses pembelajaran.	
9. Kerapian dalam berpaian.	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 30\%$

Jumlah skor maksimal

3. Penilaian pengetahuan (kognitif)

Jawab secara lisan atau dengan tulisan , pertanyaan – pertanyaan mengenai teknik dasar senam irama :

No	Pertanyaan	Kreteria penskoran				Jumlah
		1	2	3	4	

1	Apa yang dimaksud dengan permainan bulu tangkis?					
2	Apa yang dimaksud dengan pukulan servis?					
3	Ada berapa teknik dalam servis? Sebutkan!					

Kunci jawaban :

1. Bulu tangkis atau badminton adalah suatu olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang saling berlawanan.
2. Pukulan servis merupakan pukulan dengan raket untuk menerbangkan shuttlecock ke bidang lapangan lawan secara diagonal dan bertujuan sebagai permulaan permainan.
3. Ada 4 Macam pukulan servis, yaitu:
 - i. Pukulan servis pendek
 - ii. Pukulan servis panjang
 - iii. Pukulan servis mendatar
 - iv. Pukulan servis cambuk

Keterangan skor :

9. Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator tersebut.
10. Skor 3: jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
11. Skor 2 : jika peserta didik mampu menjelaskan satu indikator.
12. Skor 1 : jika peserta didik tidak mampu menjelaskan satupun pertanyaan di atas.

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30\%$$

Jumlah skor maksimal

REKAPITULASI PENILAIAN

No	Nama siswa	Aspek penilaian			Jumlah	Nilai akhir
		Psikomotor	afektif	kognitif		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

9						
10						
Nilai rata – rata						

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai akhir (NA) = _____ x 100 %

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

11. mendapat nilai (A) sangat baik apabila skor yang diperoleh 91 – 100
12. mendapat nilai (B) baik apabila skor yang diperoleh 80 – 90
13. mendapat nilai (C) cukup apabila skor yang diperoleh 70 – 79
14. mendapat nilai (D) kurang apabila skor yang diperoleh 60 – 69
15. mendapat nilai (E) kurang sekali apabila skor yang diperoleh < 60

Yogyakarta, 31 Juli 2016

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa

Agus Seputra , S.pd

NIP.196108021983031002

Nico Damar Djanu

NIM: 13601244059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK (Permainan bola voli)
Kelas / Semester : VII/ 1
Alokasi waktu : 1 x 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)
Model pembelajaran : komando

Standar Kompetensi

4. Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

1. Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olah raga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian.

Indikator

Aspek Psikomotor

1. Melakukan passing bawah dalam permainan bola voli.
2. Melakukan servis bawah dalam permainan bola voli.

Aspek Kognitif

1. Mengetahui bentuk-bentuk passing bawah pada permainan bola voli.
2. Mengetahui bentuk-bentuk servis bawah pada permainan bola voli.

Aspek Afektif

1. Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

V. Tujuan pembelajaran

12. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan dengan koordinasi yang baik.
13. Peserta didik dapat melakukan teknik dasar passing bawah dan servis bawah dalam permainan bola voli dengan baik.

14. Peserta didik dapat memupuk nilai-nilai semangat, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri
15. Peserta didik dapat mengidentifikasi rangkaian keterampilan gerakan teknik dasar passing bawah bola dalam permainan bola voli dengan mempelajari LKS (lembar Kerja siswa) dan diskusi.

W. Karakter yang diharapkan

21. Disiplin(*discipline*)
22. Kerjasama (*cooperation*)
23. Bertanggung jawab (*responsibility*)
24. Percaya diri (confidence)
25. keberanian (*bravery*)
26. Tekun (*diligence*)
27. Ketelitian (*carefulness*)
28. Toleransi (*Tolerance*)

X. Materi pembelajaran

Olahraga Bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh 2 tim saling berlawanan, masing-masing tim terdiri dari 6 orang pemain. Penilaian dalam olahraga bola voli dilakukan dengan cara setiap tim harus mengolah bola area lapangan permainan sendiri kemudian bola harus diarahkan melewati *net* ke area lapangan lawan.

Secara umum dalam melakukan teknik dasar bermain bola voli terdiri dari 4 macam.

1. Teknik dasar *service* yaitu pukulan bola yang dilakukan di daerah belakang garis lapangan permainan dengan melampaui net ke daerah lawan. Teknik *service* dilakukan pada saat awal permainan dan setelah terjadinya setiap kesalahan yang dilakukan pemain. Pukulan *service* dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah menggunakan teknik *smash*.
2. Teknik dasar *passing* yaitu usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan bola kemudian diteruskan kepada teman selanjutnya diolah di area lapangan sendiri.
3. Teknik dasar *spike* atau *smash* yaitu bentuk serangan yang paling banyak digunakan dalam permainan bola voli supaya suatu tim mendapatkan banyak poin.
4. Teknik dasar *block* (bendungan) yaitu mencegah serangan lawan dengan cara membendung. Teknik membendung adalah bagian dari pertahanan.

Dalam pembelajaran kali ini, kita akan belajar teknik passing bawah dan servis dalam bola voli.

Passing

Passing adalah teknik mengoperkan bola kepada teman satu tim. Passing merupakan langkah awal penyusunan serangan kepada lawan. Teknik passing terdiri atas dua, yaitu passing atas dan passing bawah.

✓ **Passing bawah**



Passing bawah

Passing bawah biasanya dilakukan untuk mengoper bola-bola pendek. Berikut cara melakukan teknik passing bawah.

- Berdiri menghadap arah datangnya bola, salah satu kaki di depan, kedua lutut ditekuk, dan badan agak dicondongkan ke depan.
- Kedua tangan saling berpegangan, salah satu punggung telapak tangan berada pada telapak tangan yang lain.
- Ketika bola datang, ayunkan kedua lengan dari bawah, sumbu gerakan dari persendian bahu, dan siku lurus.
- Perkenaan bola pada bagian atas pergelangan tangan.
- Setelah melakukan gerak operan, langkahkan kaki belakang ke depan untuk mengambil posisi siap.

✓ **Servis**



Servis adalah teknik dasar yang juga harus dikuasai oleh pemain bola voli. Selain servis merupakan tindakan untuk mengawali sebuah permainan dalam bola voli, servis juga merupakan serangan awal yang dilancarkan oleh sebuah tim.

Tehnik dasar cara melakukan servis bawah dalam bola voli:

1. Pertama-tama, pemain yang akan melakukan servis (server) harus berdiri di area atau petak servis. Kemudian ambil sikap awal, yaitu posisi kaki kiri berada sedikit lebih ke depan dari kaki kanan.
2. Bola voli dipegang menggunakan tangan kiri, kemudian tangan kanan ditarik kebelakang dengan jari-jari tangan mengepal atau menggenggam dan bersiap untuk memukul bola.
3. Setelah itu bola agak dilambungkan sedikit, lalu tangan kanan diayunkan dari belakang ke depan untuk memukul bola di bagian bawah.
4. Pukul bola hingga melambung melewati net dan masuk ke area atau daerah lawan.

Y. Metode Pembelajaran

13. Demonstrasi
14. Inklusif (cakupan)
15. Bagian dan keseluruhan (Part and whole)
16. Saling menilai sesama teman (Resiprocal)

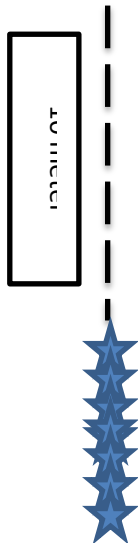
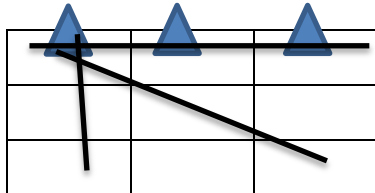
Z. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan 1. Berbaris 2. Berhitung 3. Berdoa 4. Mempresensi kehadiran 5. Membuka pembelajaran 6. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibariskan 2-4 bersaf, peserta didik yg tinggi disebelah kanan. ➤ Peserta didik berhitung yang dimulai dari saf bagian depan paling kanan. ➤ Berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing. ➤ Guru mempresensi kehadiran peserta didik beserta mengecek denyut nadi peserta didik dengan menyebutkan jumlah denyutan / menit. menghitung DN masing-masing dipandu oleh guru, selama 6 – 10 detik x 10 atau 6. (DN normal 60-80/menit) ➤ Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik. ➤ “assalamu’alaikum Wr. Wb. Selamat pagi anak – anak (jika tidak semangat maka diulangi kembali), bagaimana kabar kalian? *baik pak*. Baik, bapak mempunyai suatu pertanyaan buat anak 	5 menit

7. Pemanasan

a. *Stretching*

b. Pemanasan dalam bentuk permainan



– anak, adakah yang pernah renovasi atap bersama ayah kalian? *pernah* jika ayah kalian berada di atas dan meminta genteng yang berada di bawah, bagaimana caranya agar genteng yang di bawah bisa naik ke atas? *dilempar* ya, nanti kita akan belajar caranya melempar atau biasanya disebut dengan passing dalam permainan bola voli.

Tapi, Sebelumnya kita akan melakukan pemanasan terlebih dahulu.”

➤ Peserta didik melakukan penguluran (*Stretching*) yang dimulai dari gerakan kepala menuju ke arah kaki, dengan hitungan masing-masing bagian item gerakan 8x1 dan dilanjutkan dengan pemanasan dinamis.

➤ Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan. Nama pemanasan nya “SOS”, dengan peraturan sebagai berikut :

d. Guru menyiapkan 1 kotak besar yang dibagi menjadi 9 kotak kecil.

e. Peserta didik dibagi menjadi 2 tim,

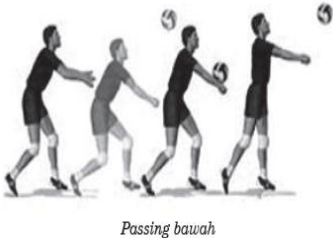
f. Peserta didik dibentuk dalam bentuk berbanjar ke belakang disetiap timnya masing – masing.

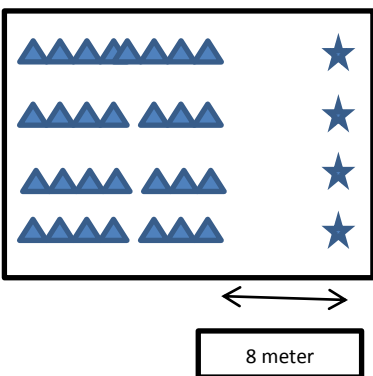
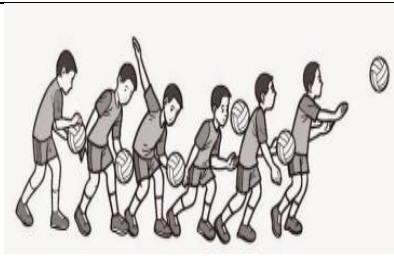
g. Menaruh kun : bentuk horisontal, vertikal dan menyamping.

h. Peraturannya :

Setiap kelompok diberikan arahan, antara yang menaruh kun dengan posisi berdiri dan posisi jatuh, peserta didik harus menaruh kun di kotak yang disediakan oleh guru dengan jarak 10 meter, menaruh kun dengan berbagai arah, boleh dengan arah horisontal, vertikal maupun menyamping, peserta yang berada

10 menit

	<p>dibarisasi paling depan menaruhkan kun terlebih dahulu, setelah selesai menaruh kembali ke barisan, tos dengan siswa paling depan dan melanjutkan menaruh kun tersebut.</p> <p>Jika ada kun lawan yang menghalangi untuk membentuk suatu susunan, maka orang ke 4 dan selanjutnya boleh memindahkan kun kelompoknya agar bisa membentuk bentuk horisontal vertikal maupun menamping.</p> <p>Dengan melakukan pemanasan ini, suhu tubuh badan peserta didik dapat naik dan otot – otot lengan peserta didik siap untuk melakukan pembelajaran pokok yaitu permainan bola voli.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> 	<p>Melakukan serangkaian kegiatan gerak dasar fundamental dengan menggunakan pendekatan Scientific antara lain</p> <p>1. Eksplorasi</p> <p>➤ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar serangkaian gerakan passing dengan benar (passing bawah) dan servis dalam permainan bola voli. • Mengamati peragaan guru / teman/ pertandingan bola voli secara langsung dan atau di TV/Video. • Membaca informasi tentang konsep keterampilan gerak passing (<i>passing bawah</i>) serta servis dalam permainan bola voli, dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, <p>➤ Menanya</p>	<p>40 menit</p>



- Peserta didik mempertanyakan tentang berbagai variasi ataupun teknik – teknik keterampilan dalam bola voli. Misalnya :

- Apakah posisi togok berpengaruh terhadap teknik passing atas?
- Dimanakah perkenaan tangan terhadap bola ketika servis bawah sehingga bola dapat melaju dengan kencang?

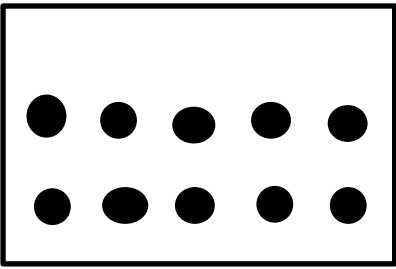
➤ **Mencoba**

- Peserta didik melakukan teknik passing bawah dengan teknik shadow (pergerakan tanpa bola)
- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok memiliki 1 pelempar, peserta didik yang lain berbentuk 1 berbanjar dan melakukan passing bawah dengan bola dilempar oleh temannya yang berada didepan dengan jarak 8 meter.
- Peserta didik melakukan passing bawah dengan pasangannya dengan jarak 5 meter.
- Peserta didik melakukan passing bawah dengan menggunakan 1 bola voli untuk 6 peserta didik.
- Peserta didik dibagi menjadi 4 berbanjar.
- Peserta didik melakukan servis bawah dengan jarak 6 meter dari net, jika berhasil melewati net, maka siswa tersebut mundur 2 langkah kebelakang. Jika gagal diganti dengan siswa yang lain.

5. Elaborasi

- **Mengasosiasikan**

	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan berbagai teknik keterampilan gerak permainan bolavoli (<i>passing dan servis bawah</i>, yang paling sesuai untuk kebutuhan sendiri. • Menemukan hubungan antara titik perkenaan bola dengan tangan dan jalannya bola • Menemukan hubungan antara jenis <i>passing</i> dengan sasaran yang hendak dicapai • Menemukan hubungan antara permainan bola voli dengan kesehatan dan kebugaran tubuh <p>6. Konfirmasi</p> <p>➤ Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan keterampilan gerak fundamental permainan bola voli (<i>servis, passing bawah, dan servis bawah</i>) dalam permainan bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dan menunjukkan sportif, kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan bola voli. • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan. • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan bola voli. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik di kumpulkan untuk melakukan pendinginan ✓ Melakukan pendinginan dengan menggunakan bentuk permainan. Nama permainan pendinginannya adalah “Arahkan kami kejalan yang benar”. Peraturannya adalah : 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. • Setiap kelompok membentuk barisan berbanjar. Semua anggota kelompok ditutup kedua matanya kecuali siswa paling belakang sebagai penunjuk arah. • Cara menunjukkan arah: • Dorong kedua pundak → maju • Tepuk pundak kanan → arah kanan • Tepuk pundak kiri → arah kiri • Tepuk tengah punggung → berhenti • Guru menaruh barang – barang yang harus mereka temukan. • Melakukan sampai barang telah ditemukan semua. • Guru menyimpulkan materi. • Guru mengevaluasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. • Menghitung kembali jumlah siswa. • Guru memimpin doa penutup pembelajaran. • Guru membubarkan barisan. 	
---	---	--

AA. Media, alat ,dan belajar

Media : gambar / foto

3. Alat pembelajaran

g. Lapangan pembelajaran

h. bola voli, net dan kun.

i. Peluit dan stopwatch

Sumber belajar : Buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Kelas VII,

https://id.wikipedia.org/wiki/Bola_voli

<http://dikatama.com/teknik-dasar-permainan-bola-voli/>

BB.Penilaian

7. Bentuk penilaian ketrampilan (psikomotor)

No	Nama siswa	Aspek penilaian passing bawah	Nilai
----	------------	-------------------------------	-------

		Posisi togok				Perkenaan bola pada tangan				Arah bola				proses
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (PROSES)= 12														

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = _____ x 40%

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

Nilai 1 = kurang

Nilai 2 = cukup

Nilai 3 = baik

Nilai 4 = sangat baik

- 13. Skor 4, apabila siswa dapat dengan sempurna melakukan gerakan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah dalam senam irama, sesuai dengan irama musik .
- 14. Skor 3, apabila siswa kurang sempurna tetapi mendekati sempurna dalam melakukan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah.
- 15. Skor2, apabila siswa salah melakukan gerakan variasi dan koordinasi teknik dasar langkah.
- 16. Skor 1, apabila siswa sama sekali tidak berani mencoba variasi dan koordinasi gerakan teknik dasar langkah.

8. Penilaian sikap (afektif)

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat peserta didik melakukan aktivitas . sikap yang diharapkan selama peroses pembelajaran yaitu tanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diterapkan. Tiap perilaku yang di cek(√) mendapat nilai

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
J. Sportif	
10. Menghargai teman .	
11. Mentaati peraturan.	
12. Menerima masukan.	
K. Tanggung jawab	
13. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya.	
14. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
15. Mengembalikan peralatan pembelajaran dengan baik.	
16. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar .	
L. Disiplin	
10. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan.	
11. Mengikuti semua proses pembelajaran.	
12. Kerapian dalam berpaian.	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30\%$

Jumlah skor maksimal

3. Penilaian pengetahuan (kognitif)

Jawab secara lisan atau dengan tulisan , pertanyaan – pertanyaan mengenai teknik dasar senam irama :

No	Pertanyaan	Kreteria penskoran				Jumlah
		1	2	3	4	

1	Apa yang dimaksud dengan passing?					
2	Apa yang dimaksud dengan servis dalam bola voli?					
3	Bagaimana cara melakukan servis bawah dengan benar?					

Kunci jawaban :

1. **Passing** adalah teknik mengoperkan bola kepada teman satu tim. Passing merupakan langkah awal penyusunan serangan kepada lawan. Teknik passing terdiri atas dua, yaitu passing atas dan passing bawah.
2. Servis adalah teknik dasar yang juga harus dikuasai oleh pemain bola voli. Selain servis merupakan tindakan untuk mengawali sebuah permainan dalam bola voli, servis juga merupakan serangan awal yang dilancarkan oleh sebuah tim.
3. **Tehnik dasar cara melakukan servis bawah dalam bola voli:**
 - a. Pertama-tama, pemain yang akan melakukan servis (server) harus berdiri di area atau petak servis. Kemudian ambil sikap awal, yaitu posisi kaki kiri berada sedikit lebih ke depan dari kaki kanan.
 - b. Bola voli dipegang menggunakan tangan kiri, kemudian tangan kanan ditarik kebelakang dengan jari-jari tangan mengepal atau menggenggam dan bersiap untuk memukul bola.
 - c. Setelah itu bola agak dilambungkan sedikit, lalu tangan kanan diayunkan dari belakang ke depan untuk memukul bola di bagian bawah.
 - d. Pukul bola hingga melambung melewati net dan masuk ke area atau daerah lawan.

Keterangan skor :

13. Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator tersebut.
14. Skor 3: jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
15. Skor 2 : jika peserta didik mampu menjelaskan satu indikator.
16. Skor 1 : jika peserta didik tidak mampu menjelaskan satupun pertanyaan di atas.

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30\%$$

Jumlah skor maksimal

REKAPITULASI PENILAIAN

No	Nama siswa	Aspek penilaian			Jumlah	Nilai akhir	kriteria
		Psikomotor	afektif	kognitif			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
Nilai rata – rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai akhir (NA) = $\frac{\text{—————}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

- 16. mendapat nilai (A) sangat baik apabila skor yang diperoleh 91 – 100
- 17. mendapat nilai (B) baik apabila skor yang diperoleh 80 – 90
- 18. mendapat nilai (C) cukup apabila skor yang diperoleh 70 – 79
- 19. mendapat nilai (D) kurang apabila skor yang diperoleh 60 – 69
- 20. mendapat nilai (E) kurang sekali apabila skor yang diperoleh < 60

Yogyakarta, 17 agustus
2016

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa

Agus Seputra , S.pd
NIP.196108021983031002

Nico Damar Djanu
NIM: 13601244059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK (Aktivitas Luar Kelas)
Kelas / Semester : VII/ 1
Alokasi waktu : 1 x 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)
Model pembelajaran : komando

Standar Kompetensi

5. Mempraktikan perkemahan dan dasar-dasar penyelamatan di lingkungan sekolah, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

1. Mempraktikkan pemilihan tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan, mempraktekkan teknik dasar pemasangan tenda untuk perkemahan di lingkungan secara beregu, serta nilai kerjasama, tanggungjawab dan tenggang rasa

Indikator

Aspek Psikomotor

3. Melakukan identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan.

Aspek Kognitif

1. Mengetahui bentuk identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan.

Aspek Afektif

2. Kerjasama, tanggungjawab dan tenggang rasa.

CC. Tujuan pembelajaran

16. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan dengan koordinasi yang baik.
17. Peserta didik dapat melakukan Melakukan identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan.

18. Peserta didik dapat memupuk nilai-nilai semangat, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri

DD. Karakter yang diharapkan

29. Disiplin(*discipline*)
30. Kerjasama (*cooperation*)
31. Bertanggung jawab (*responsibility*)
32. Percaya diri (confidence)
33. keberanian (*bravery*)
34. Tekun (*diligence*)
35. Ketelitian (*carefulness*)
36. Toleransi (*Tolerance*)

EE.Materi pembelajaran

Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi pendirian tenda yang tepat, aman dari bahaya, serta nyaman untuk ditinggali. Berikut kami telah merangkum beberapa tips menentukan tempat mendirikan tenda yang baik, menurut pengalaman dan pengetahuan yang kami miliki. Beberapa hal di bawah ini dapat anda jadikan bahan evaluasi yang bagus, sebelum menentukan tempat mendirikan tenda yang anda miliki.

Perhatikan Lokasi Sumber Air Bersih

Apakah tempat berkemah anda dekat dengan sumber air? Mendirikan tenda di dekat sumber air akan sangat berguna bagi kenyamanan berkemah anda. Dengan lokasi pengambilan air yang dekat, akan memudahkan anda dalam memenuhi kebutuhan air, terutama untuk memasak makan malam dan sarapan pagi.

Namun perhatikan juga prinsip "*Leave no trace*" yang menyarankan kita untuk tidak mendirikan tenda terlalu dekat dengan sumber air bersih. Perkirakanlah jarak tenda anda dengan sumber air berada pada kisaran 50 - 100 meter, demi terjaganya kelestarian dan kebersihan sumber air. Untuk beberapa kasus seperti pendakian di gunung-gunung yang tandus, dengan sedikit sumber air bersih, faktor yang satu ini dapat anda abaikan, dengan tidak lupa membawa persediaan air yang cukup (baca tips menentukan jumlah persediaan air).

Perhatikan Potensi Bahaya yang Mungkin Terjadi

Pohon tumbang, longsor batu, permukaan tanah yang labil, jalur banjir, dan sejenisnya dapat membahayakan keselamatan anda. Pilih tempat yang jauh dari ancaman-ancaman tersebut. Lihat kondisi sekitar, apakah lokasi yang anda pilih berdekatan dengan pohon tua yang terlihat rapuh, atau berada dekat tebing batu yang tak kokoh, atau berada di jalur aliran air, demi keamanan dan keselamatan anda, lebih baik jauhi tempat-tempat tersebut.

Perhatikan Kontur Permukaan Tanah

Demi kenyamanan tidur anda, pilihlah lokasi tenda yang datar, bersih dari kerikil, dan jauh dari akar pohon. Selain akan mengganggu kenyamanan alas tidur anda, hal-hal tersebut dapat merusak bagian bawah tenda anda. Jika hal itu terjadi, bocor karena kerikil atau akar yang menusuk bagian bawah tenda akan sangat merepotkan saat hujan datang dan menimbulkan rembesan air.

Perhatikan Kontur Tanah Sekitar Lokasi

Perhatikan sekeliling anda, apakah lokasi yang anda pilih berada pada cekungan, atau permukaan datar dan padat yang berpotensi menjadi genangan air saat hujan lebat datang? Jika ya, lebih baik mencari alternatif lokasi lain. Kebanjiran saat berkemah tentunya bukan hal yang menyenangkan untuk dinikmati.

Jangan Mendirikan Tenda di Jalur Pendakian

Jika anda ingin kenyamanan dan privasi berkemah anda terjamin, jangan mendirikan tenda di jalur pendakian dan jalur lalu lalang binatang liar. Berkemah di dekat jalur pendakian akan mengganggu kenyamanan anda dengan suara-suara langkah kaki pendaki yang lewat.

Selain itu, tenda anda yang berada di jalur pendakian, akan mengganggu pendaki lain yang melewati jalur tersebut. Saya pernah mengalami hal tersebut, karena lokasi shelter yang telah penuh, saya memaksakan camp di lokasi yang sangat berdekatan dengan jalur pendakian, dan hasilnya saya sangat terganggu dengan suara-suara pendaki yang lewat sepanjang malam.

Perhatikan Kondisi Angin

Saat anda tiba di tempat tujuan pendakian, perhatikan kondisi cuaca yang ada, terutama kecepatan angin. Jika kondisi cuaca sedang buruk, badai datang melanda, lebih baik anda tidak mendirikan tenda di tempat yang sangat terbuka. Carilah shelter lain yang lebih terlindungi, misalnya shelter yang dikelilingi banyak pepohonan. Angin yang kencang dapat merubuhkan tenda anda dengan mudah. Selain itu, jika anda berkemah di tempat yang sangat berangin, udara akan menjadi lebih dingin.

Perhatikan Tenda Pendaki Lain

Lokasi camp area yang penuh dengan tenda pendaki adalah hal yang wajar dan biasa ditemukan, apalagi jika kita mendaki gunung tepat di musim pendakian. Saat itu, suasana ramai pasti akan terjadi, gunung akan menjadi lebih berisik dengan suara-suara pendaki. Jika anda ingin suasana berkemah yang damai dan nyaman tanpa kegaduhan, lebih baik anda pergi mencari shelter lain yang lebih sepi.

Namun jika malas mencari lokasi lain, dan terpaksa mendirikan tenda di sana, perhatikanlah posisi-posisi tenda lain. Hargailah privasi mereka, sebisa mungkin berilah jarak yang cukup antara tenda anda dan pendaki lain.

Jangan Merusak Vegetasi Pepohonan

Sebisa mungkin, pilihlah lokasi yang telah tersedia dan sering digunakan untuk tempat berkemah. Jangan dengan sengaja membuka lahan berkemah baru dengan merusak pepohonan di sekitarnya. Ingatlah selalu posisi kita sebagai tamu yang harus menghormati dan menghargai tuan rumah, jangan seenaknya merusak alam. Namun jika dalam keadaan darurat dan terpaksa membuka lahan baru, minimalisirlah kerusakan yang anda timbulkan.

Metode Pembelajaran

17. Demonstrasi
18. Inklusif (cakupan)
19. Bagian dan keseluruhan (Part and whole)
20. Saling menilai sesama teman (Resiprocal)

CC. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan		5 menit
8. Berbaris	➤ Peserta didik dibariskan 2-4 bersaf, peserta didik yg tinggi disebelah kanan.	
9. Berhitung	➤ Peserta didik berhitung yang dimulai dari saf bagian depan paling kanan.	
10. Berdoa	➤ Berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing.	
11. Mempresensi kehadiran	➤ Guru mempresensi kehadiran peserta didik beserta mengecek denyut nadi peserta didik dengan menyebutkan jumlah denyutan / menit. menghitung DN masing-masing dipandu oleh guru, selama 6 – 10 detik x 10 atau 6. (DN normal 60-80/menit)	
12. Membuka pembelajaran	➤ Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik.	
13. Apersepsi	“assalamu’alaikum Wr. Wb. Selamat pagi anak – anak (jika tidak semangat maka diulangi kembali), bagaimana kabar kalian? *baik pak*. Baik, bapak mempunyai suatu pertanyaan buat anak – anak, setiap hari dengan apa anak – anak berangkat ke sekolah? *diantar motor, jalan kaki. Yang	

<p>14. Pemanasan</p> <p>e. <i>Stretching</i></p> <p>f. Pemanasan dalam bentuk permainan</p>	<p>jalan kaki, ada kah yang pernah tersesat ketika hendak ke sekolah, sampai ke sawah atau kehutan dekat sini? Ada/tidak* ya, nanti kita akan melakukan identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan yang dekat dengan sekolah kita.”</p> <p>Tapi, sebelumnya kita akan melakukan pemanasan terlebih dahulu.</p> <p>➤ Peserta didik melakukan penguluran (<i>Stretching</i>) yang dimulai dari gerakan kepala menuju ke arah kaki, dengan hitungan masing-masing bagian item gerakan 8x1 dan dilanjutkan dengan pemanasan dinamis.</p> <p>➤ Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan. Nama pemanasan nya “lingdungi aku”, dengan peraturan sebagai berikut :</p> <p>i. Peserta didik dibagi menjadi beberapa tim, yang setiap tim terdiri dari 4 orang.</p> <p>j. Dalam setiap tim dipilih 1 orang untuk menjadi orang yang jaga (orang yang harus menyentuh).</p> <p>k. Peraturannya :</p> <p>3 peserta didik yang selain orang jaga, membentuk segitiga, 1 orang akan menjadi orang target yang harus disentuh oleh orang jaga. Jika tersentuh maka orang target menggantikan peran orang jaga dan sebaliknya. Dan 2 orang teman nya harus menjaganya agar tidak tersentuh oleh orang jaga.</p> <p>Dengan melakukan pemanasan ini, suhu tubuh badan peserta didik dapat naik dan mempersiapkan otot – otot khususnya pada tungkai peserta didik yang akan digunakan dalam pembelajaran aktifitas luar kelas.</p>	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Melakukan serangkaian kegiatan gerak dasar</p>	<p>40 menit</p>

fundamental dengan menggunakan pendekatan Scientific antara lain :

1. Eksplorasi

➤ **Mengamati**

- Membaca konsep tindakan yang harus dilakukan ketika mengidentifikasi suatu tempat yang tepat untuk mendirikan tenda dari media cetak dan atau elektronik,
- Mengamati peragaan guru atau peserta didik ketika mengidentifikasi suatu tempat yang tepat untuk mendirikan tenda.

➤ **Menanya**

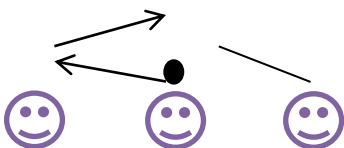
- Mempertanyakan tentang mengidentifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan, misalnya: apa yang harus diperhatikan ketika mengidentifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda? Kenapa kita harus memilih tempat yang dekat dengan air bersih? Dan pertanyaan lainnya.

- Mempertanyakan tentang manfaat mengidentifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan.

➤ **Mencoba/mengumpulkan**

Informasi

- Peserta didik melakukan perjalanan (berjalan kaki) disekitar sekolah dengan rute yang telah ditentukan oleh guru.
- Selama perjalanan peserta didik melakukan identifikasi suatu tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan



dengan memperhatikan faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi pendirian tenda agar aman dari bahaya, serta nyaman untuk ditinggali.

7. Elaborasi

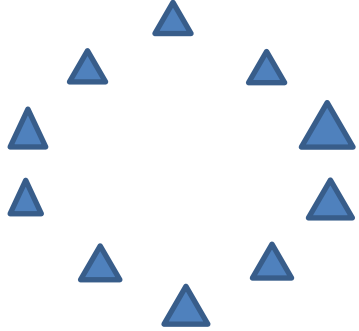

➤ Menalar/Mengasosiasi

- Menemukan suatu tempat yang tepat untuk mendirikan tenda yang paling sesuai untuk kebutuhan sendiri.
- Menemukan hubungan antara aktifitas luar kelas dengan kesehatan dan kebugaran tubuh.
- Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan - kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda.

8. Konfirmasi

➤ Mengomunikasikan

- Melakukan identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda dengan memperhatikan faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi pendirian tenda agar aman dari bahaya, serta nyaman untuk ditinggali disekitar wilayah sekolah.
- Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan.
- Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan
- Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang mengidentifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda dengan menunjukkan kerjasama. 	
<p>Penutup</p>  	<p>✓ Peserta didik di kumpulkan untuk melakukan pendinginan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendinginan dengan menggunakan bentuk permainan. Permainan nya adalah : • Peserta didik dibagi menjadi 2, dan membentuk 2 lingkaran, • Peserta didik berjalan memutar searah jarum jam. <p>Dengan peraturan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berhitung 1 sampai 30, jika menemukan di angka kelipatan 3 maka harus mengucapkan “Dorr”. jika salah maka dikenai hukuman bernyanyi lagu anak – anak. • Guru menunjuk siswa untuk memulai menghitung angka dari angka terbawah (1), • Guru menyimpulkan materi. • Guru mengevaluasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. • Menghitung kembali jumlah siswa. • Guru memimpin doa penutup pembelajaran. • Guru membubarkan barisan. 	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p>

GG. Media, alat ,dan belajar

Media : gambar / foto

4. Alat pembelajaran

j. Lapangan pembelajaran

k. Peluit dan stopwatch

Sumber belajar : Buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Kelas VII,

<http://www.bluetripper.com/2015/04/tips-menentukan-tempat-mendirikan-tenda.html>

HH. Penilaian

9. Penilaian sikap (afektif)

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat peserta didik melakukan aktivitas . sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran yaitu tanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diterapkan. Tiap perilaku yang di cek(√) mendapat nilai

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DALAM MENGIDENTIFIKASI TEMPAT

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
M. Sportif	
13. Menghargai teman .	
14. Mentaati peraturan.	
15. Menerima masukan.	
N. Tanggung jawab	
17. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya.	
18. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
19. Mengembalikan peralatan pembelajaran dengan baik.	
20. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar .	
O. Disiplin	
13. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan.	
14. Mengikuti semua proses pembelajaran.	
15. Kerapian dalam berpakaian.	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50\%$

Jumlah skor maksimal

10. Penilaian pengetahuan (kognitif)

Jawab secara lisan atau dengan tulisan , pertanyaan – pertanyaan mengenai teknik dasar senam irama :

No	Pertanyaan	Kreteria penskoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Apa yang harus kita perhatikan dalam mengidentifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda?					
2	Kenapa kita harus memperhatikan potensi bahaya yang mungkin terjadi?					
3	Bagaimana memperhatikan kontur tanah sekitar lokasi tenda?					

Kunci jawaban :

1. Hal yang harus diperhatikan adalah :
 - a. Perhatikan Lokasi Sumber Air Bersih
 - b. Perhatikan Potensi Bahaya yang Mungkin Terjadi
 - c. Perhatikan Kontur Permukaan Tanah
 - d. Perhatikan Kontur Tanah Sekitar Lokasi
 - e. Jangan Mendirikan Tenda di Jalur Pendakian
 - f. Perhatikan Kondisi Angin
 - g. Perhatikan Tenda Pendaki Lain
 - h. Jangan Merusak Vegetasi Pepohonan

5. Karena dengan memperhatikan potensi bahaya sekitar seperti Pohon tumbang, longsoran batu, permukaan tanah yang labil, jalur banjir, dan sejenisnya dapat membahayakan keselamatan anda. Pilih tempat yang jauh dari ancaman-ancaman tersebut. Lihat kondisi sekitar, apakah lokasi yang anda pilih berdekatan dengan pohon tua yang terlihat rapuh, atau berada dekat tebing batu yang tak kokoh, atau berada di jalur aliran air, demi keamanan dan keselamatan.

6. Yaitu memperhatikan sekeliling anda, apakah lokasi yang anda pilih berada pada cekungan, atau permukaan datar dan padat yang berpotensi menjadi genangan air saat hujan lebat datang? Jika ya, lebih baik mencari alternatif lokasi lain. Kebanjiran saat berkemah tentunya bukan hal yang menyenangkan untuk dinikmati.

Keterangan skor :

17. Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator tersebut.
18. Skor 3: jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
19. Skor 2 : jika peserta didik mampu menjelaskan satu indikator.
20. Skor 1 : jika peserta didik tidak mampu menjelaskan satupun pertanyaan di atas.

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50\%$$

Jumlah skor maksimal

REKAPITULASI PENILAIAN

No	Nama siswa	Aspek penilaian		Jumlah	Nilai akhir
		Afektif	kognitif		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
Nilai rata – rata					

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

21. mendapat nilai (A) sangat baik apabila skor yang diperoleh 91 – 100
22. mendapat nilai (B) baik apabila skor yang diperoleh 80 – 90
23. mendapat nilai (C) cukup apabila skor yang diperoleh 70 – 79
24. mendapat nilai (D) kurang apabila skor yang diperoleh 60 – 69
25. mendapat nilai (E) kurang sekali apabila skor yang diperoleh < 60

Yogyakarta, 17 Agustus
2016

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa

Agus Seputra , S.pd
NIP.196108021983031002

Nico Damar Djanu
NIM: 13601244059

LAMPIRAN 4

Daftar Hadir Siswa

LAMPIRAN 5

Program dan Pelaksanaan Harian

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

MATA PELAJARAN PENJASORKES

TAHUN AJARAN 2016/2017

KELAS : VII A

MAHASISWA PRAKTIKAN : NICO DAMAR DJANU

NO	PELAKSANAAN					PELAKSANAAN		
	HARI TANGGAL	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/BAHAN	ABSENSI	HAMBATAN	KETERANGAN
1	18 Juli 2016	2-3	Mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan	Mengetahui bentuk GERAK DASAR Atletik lari jarak pendek dan posisi start	Peluit, cone		siswa kurang kondusif dan tidak tertib ketika sedang dijelaskan	semua indicator tercapai
2	25 Juli 2016	2-3	Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik	siswa dapat Melakukan variasi aktivitas bermain mengumpan dan menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan baik	Peluit, cone, bola sepak, bola pelastik		banyak siswa putra yang bermain sendiri dan siswa putri banyak menganggur	semua indicator tercapai

3	01 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan pemilihan tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan, mempraktekkan teknik dasar pemasangan tenda untuk perkemahan di lingkungan secara beregu, serta nilai kerjasama, tanggungjawab dan tenggang rasa	Peserta didik dapat melakukan Melakukan identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan	peluit		siswa ada yang bercanda saat berada di perjalanan	semua indicator tercapai
4	08 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olah raga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Mengetahui bentuk variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul, dari atas kepala	peluit, bola basket, cone		masih lama dalam memahami gerakan contoh	

5	15 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olah raga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	Peserta didik dapat mengidentifikasi rangkaian keterampilan gerakan teknik dasar passing bawah bola dalam permainan bola voli dengan mempelajari LKS (lembar Kerja siswa) dan diskusi	peluit, bola voli, cone		kurangnya ketersediaan bola voli	semua indicator tercapai
6	22 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Melakukan teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok	peluit, kok, raket badminton, cone		jumlah kok tidak sebanding dengan jumlah siswa	semua indicator tercapai
7	29 Agustus 2016	2-3	penilaian Atletik		cone, stop watch			
8	5-Sep-16	2-3	Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab	Melakukan teknik dasar senam lantai meroda dengan koordinasi yang baik	matras		siswa banyak yang bercanda	

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

MATA PELAJARAN PENJASORKES

TAHUN AJARAN 2016/2017

KELAS : VII B

MAHASISWA PRAKTIKAN : NICO DAMAR DJANU

NO	PELAKSANAAN					PELAKSANAAN		
	HARI TANGGAL	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/BAHAN	ABSENSI	HAMBATAN	KETERANGAN
1	19 Juli 2016	2-3	Mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan	Mengetahui bentuk GERAK DASAR Atletik lari jarak pendek dan posisi start	Peluit, cone		siswa kurang kondusif dan tidak tertib ketika sedang dijelaskan	semua indicator tercapai
2	26 Juli 2016	2-3	Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik	siswa dapat Melakukan variasi aktivitas bermain mengumpan dan menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan baik	Peluit, cone, bola sepak, bola pelastik		banyak siswa putra yang bermain sendiri dan siswa putri banyak menganggur	semua indicator tercapai

3	02 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan pemilihan tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan, mempraktekkan teknik dasar pemasangan tenda untuk perkemahan di lingkungan secara beregu, serta nilai kerjasama, tanggungjawab dan tenggang rasa	Peserta didik dapat melakukan Melakukan identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan	peluit		siswa ada yang bercanda saat berada di perjalanan	semua indicator tercapai
4	09 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olah raga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Mengetahui bentuk variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul, dari atas kepala	peluit, bola basket, cone		masih lama dalam memahami gerakan contoh	

5	16 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olah raga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	Peserta didik dapat mengidentifikasi rangkaian keterampilan gerakan teknik dasar passing bawah bola dalam permainan bola voli dengan mempelajari LKS (lembar Kerja siswa) dan diskusi	peluit, bola voli, cone		kurangnya ketersediaan bola voli	semua indicator tercapai
6	23 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Melakukan teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok	peluit, kok, raket badminton, cone		jumlah kok tidak sebanding dengan jumlah siswa	semua indicator tercapai
7	30 Agustus 2016	2-3	penilaian Atletik		cone, stop watch			
8	06 September 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab	Melakukan teknik dasar senam lantai meroda dengan koordinasi yang baik	matras		siswa banyak yang bercanda	

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

MATA PELAJARAN PENJASORKES

TAHUN AJARAN 2016/2017

KELAS : VIII A

MAHASISWA PRAKTIKAN : NICO DAMAR DJANU

NO	PELAKSANAAN					PELAKSANAAN		
	HARI TANGGAL	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/BAHAN	ABSENSI	HAMBATAN	KETERANGAN
1	21 Juli 2016	2-3	Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olah raga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Mengetahui bentuk variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul, dari atas kepala	peluit, bola basket, cone		siswa kurang kondusif dan tidak tertib ketika sedang dijelaskan	semua indicator tercapai

2	28 Juli 2016	2-3	Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik	siswa dapat Melakukan variasi aktivitas bermain mengumpan dan menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan baik	Peluit, cone, bola sepak, bola pelastik		banyak siswa putra yang bermain sendiri dan siswa putri banyak menganggur	semua indicator tercapai
3	04 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan pemilihan tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan, mempraktekkan teknik dasar pemasangan tenda untuk perkemahan di lingkungan secara beregu, serta nilai kerjasama, tanggungjawab dan tenggang rasa	Peserta didik dapat melakukan Melakukan identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan	peluit		siswa ada yang bercanda saat berada di perjalanan	semua indicator tercapai
4	11 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olah raga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	Peserta didik dapat mengidentifikasi rangkaian keterampilan gerakan teknik dasar passing bawah bola dalam permainan bola voli dengan mempelajari LKS (lembar Kerja siswa) dan diskusi	peluit, bola voli, cone		kurangnya jumlah bola voli	

5	18 Agustus 2016	2-3	PENILAIAN BOLA VOLI PASSING BAWAH			Bola Voli, peluit, stopwatch		
6	25 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Melakukan teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok	peluit, kok, raket badminton, cone		jumlah kok tidak sebanding dengan jumlah siswa	semua indicator tercapai
7	01 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab	Melakukan teknik dasar senam lantai meroda dengan koordinasi yang baik	matras		masih lama dalam memahami gerakan contoh	
8	08 September 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab	Melakukan teknik dasar senam lantai meroda dengan koordinasi yang baik	matras		siswa banyak yang bercanda	

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

MATA PELAJARAN PENJASORKES

TAHUN AJARAN 2016/2017

KELAS : VIII B

MAHASISWA PRAKTIKAN : NICO DAMAR DJANU

NO	PELAKSANAAN					PELAKSANAAN		
	HARI TANGGAL	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/BAHAN	ABSENSI	HAMBATAN	KETERANGAN
1	19 Juli 2016	2-3	Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olah raga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Mengetahui bentuk variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul, dari atas kepala)	peluit, bola basket, cone		siswa kurang kondusif dan tidak tertib ketika sedang dijelaskan	semua indicator tercapai

2	26 Juli 2016	2-3	Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik	siswa dapat Melakukan variasi aktivitas bermain mengumpan dan menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan baik	Peluit, cone, bola sepak, bola plastik		banyak siswa putra yang bermain sendiri dan siswa putri banyak menganggur	semua indicator tercapai
3	02 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan pemilihan tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan, mempraktekkan teknik dasar pemasangan tenda untuk perkemahan di lingkungan secara beregu, serta nilai kerjasama, tanggungjawab dan tenggang rasa	Peserta didik dapat melakukan Melakukan identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan	peluit		siswa ada yang bercanda saat berada di perjalanan	semua indicator tercapai
4	09 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olah raga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	Peserta didik dapat mengidentifikasi rangkaian keterampilan gerakan teknik dasar passing bawah bola dalam permainan bola voli dengan mempelajari LKS (lembar Kerja siswa) dan diskusi	peluit, bola voli, cone		kurangnya jumlah bola voli	

5	16 Agustus 2016	2-3	PENILAIAN BOLA VOLI PASSING BAWAH			Bola Voli, peluit, stopwatch		
6	23 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Melakukan teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok	peluit, kok, raket badminton, cone		jumlah kok tidak sebanding dengan jumlah siswa	semua indicator tercapai
7	30 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab	Melakukan teknik dasar senam lantai meroda dengan koordinasi yang baik	matras		masih lama dalam memahami gerakan contoh	
8	06 September 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab	Melakukan teknik dasar senam lantai meroda dengan koordinasi yang baik	matras		siswa banyak yang bercanda	

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

MATA PELAJARAN PENJASORKES

TAHUN AJARAN 2016/2017

KELAS : VIII B

MAHASISWA PRAKTIKAN : NICO DAMAR DJANU

NO	PELAKSANAAN					PELAKSANAAN		
	HARI TANGGAL	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT/BAHAN	ABSENSI	HAMBATAN	KETERANGAN
1	20 Juli 2016	2-3	Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olah raga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Mengetahui bentuk variasi shotting bola basket	peluit, bola basket, cone		siswa kurang kondusif dan tidak tertib ketika sedang dijelaskan	semua indicator tercapai

2	27 Juli 2016	2-3	Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik	siswa dapat Melakukan variasi aktivitas bermain permainan sepak bola dalam sebuah game	Peluit, cone, bola sepak, bola plastik		banyak siswa putra yang bermain sendiri dan siswa putri banyak menganggur	semua indicator tercapai
3	03 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan pemilihan tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan, mempraktekkan teknik dasar pemasangan tenda untuk perkemahan di lingkungan secara beregu, serta nilai kerjasama, tanggungjawab dan tenggang rasa	Peserta didik dapat melakukan Melakukan identifikasi tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan	peluit		siswa ada yang bercanda saat berada di perjalanan	semua indicator tercapai
4	10 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olah raga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	Peserta didik dapat mengidentifikasi rangkaian keterampilan gerakan teknik dasar passing bawah bola dalam permainan bola voli dengan mempelajari LKS (lembar Kerja siswa) dan diskusi	peluit, bola voli, cone		kurangnya jumlah bola voli	
5	17 Agustus 2016	2-3	upacara HUT RI ke 71 di lapangan Deggung kabupaten Sleman					

6	24 Agustus 2016	2-3	Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Melakukan teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok	peluit, kok, raket badminton, cone		jumlah kok tidak sebanding dengan jumlah siswa	semua indicator tercapai
7	31 Agustus 2016	2-3	penilaian Voli passing bawah					
8	07 September 2016	2-3	gladi bersih HAORNAS di Lapangan Deggung kabupaten Sleman					

LAMPIRAN 6

Laporan Mingguan PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA LEMBAGASEKOLAH/ : SMP Negeri 5 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman
GURU PEMBIMBING : Agus Seputra , S.pd

NAMA MAHASISWA : Nico Damar Djanu
NIM : 13601244059
FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

Minggu Pertama

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Durasi
1	Senin , 18 Juli 2016	a. Piket 3S b. Upacara Bendera Hari Senin c. Mendalami Materi RPP kelas VII	a. Melakukan senyum, salam, sapa dengan bapak ibu guru untuk menyambut siswa yang datang b. Petugas upacara adalah pengurus OSIS SMP N 5 Sleman c. Mempelajari cara penyampaian cara start jongkok pada atletik	a. - b. - c. -	a. - b. - c. -	a. 30 menit b. 60 menit c. 30 menit

		<p>d. Mengajar RPP kelas VII A</p> <p>e. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>f. Mencari materi RPP kelas VIII</p> <p>g. Mempelajari buku panduan PPL</p> <p>h. Pembuatan RPP kelas VIII</p>	<p>d. Perkenalan diri, menyampaikan materi Atletik tentang start jongkok</p> <p>e. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p> <p>f. RPP membahas tentang Basket untuk kelas VIII</p> <p>g. Memahami format laporan PPL</p> <p>h. Membuat RPP kelas VIII dari hasil konsultasi dengan guru</p>	<p>d. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh</p> <p>e. -</p> <p>f. -</p> <p>g. -</p> <p>h. -</p>	<p>d. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>e. -</p> <p>f. -</p> <p>g. -</p> <p>h. -</p>	<p>d. 80 menit</p> <p>e. 60 menit</p> <p>f. 60 menit</p> <p>g. 80 menit</p> <p>h. 120 menit</p>
2	Selasa, 19 Juli 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VII dan VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas VII B</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian cara start jongkok pada atletik dan basket</p> <p>b. Mengajar kelas VII B materi atletik</p> <p>c. Mengajar kelas VIII B</p>	<p>a. -</p> <p>b. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh</p> <p>c. Siswa cenderung</p>	<p>a. -</p> <p>b. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>c. pendekatan kepada</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p> <p>c. 80 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> c. Mengajar RPP kelas VIII B d. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing e. Mencari materi RPP kelas IX f. Membuat RPP kelas IX g. Mendampingi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> materi Basket d. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar e. Membahas RPP tentang basket untuk kelas IX f. Membuat RPP kelas IX dari hasil konsultasi dengan guru g. Membantu melatih ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> tidak memperhatikan saat di beri contoh d. - e. - f. - g. - 	<ul style="list-style-type: none"> siswa sehingga lebih mudah dikondisikan d. - e. - f. - g. - 	<ul style="list-style-type: none"> d. 60 menit e. 30 menit f. 120 menit g. 90 menit
3	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendalami materi RPP kelas IX b. Mengajar RPP kelas IX A c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari cara penyampaian materi basket b. Mengajar kelas IX materi basket c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> a. - b. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. - b. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 30 menit b. 80 menit c. 30 menit
4	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendalami materi RPP kelas VIII 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari cara penyampaian materi 	<ul style="list-style-type: none"> a. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mengajar RPP kelas VIII A c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing d. Mendampingi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> basket b. Mengajar kelas VIII materi basket c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar d. Membantu melatih ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh c. - d. - 	<ul style="list-style-type: none"> b. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan c. - d. - 	<ul style="list-style-type: none"> b. 80 menit c. 30 menit d. 90 menit
5	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih upacara kelas VII A b. Membantu kegiatan ekstra TONTI 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih petugas upacara kelas VII A pada bagian pengibar bendera b. Membantu melatih ekstra TONTI bersama pelatih Ekstra Pak Tumpang Edi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak siswa yang bermain sendiri b. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih tegas agar siswa lebih terkontrol b. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 80 menit b. 90 menit



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA LEMBAGASEKOLAH/ : SMP Negeri 5 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman
GURU PEMBIMBING : Agus Seputra , S.pd

NAMA MAHASISWA : Nico Damar Djanu
NIM : 13601244059
FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

Minggu Kedua

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Durasi
1	Senin , 25 Juli 2016	a. Piket 3S	a. Melakukan senyum, salam, sapa dengan bapak ibu guru untuk menyambut siswa yang datang	a. -	a. -	a. 30 menit
		b. Upacara Bendera Hari Senin	b. Petugas upacara adalah kelas VII A	b. -	b. -	b. 60 menit
		c. Mendalami Materi RPP kelas VII	c. Mempelajari cara penyampaian sepak bola	c. -	c. -	c. 30 menit

		<p>d. Mengajar RPP kelas VII A</p> <p>e. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>f. Mencari materi RPP kelas VIII</p> <p>g. Mempelajari buku panduan PPL</p> <p>h. Pembuatan RPP kelas VIII</p>	<p>d. Mengajar kelas VII materi sepak bola</p> <p>e. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p> <p>f. RPP membahas tentang Basket untuk kelas VIII</p> <p>g. Memahami format laporan PPL</p> <p>h. Membuat RPP kelas VIII dari hasil konsultasi dengan guru</p>	<p>d. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. –</p> <p>h. -</p>	<p>d. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. –</p> <p>h. -</p>	<p>d. 80 menit</p> <p>e. 60 menit</p> <p>f. 60 menit</p> <p>g. 80 menit</p> <p>h. 120 menit</p>
2	Selasa, 26 Juli 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VII dan VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas VII B</p> <p>c. Mengajar RPP kelas VIII B</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian passing dalam sepak bola</p> <p>b. Mengajar kelas VII B materi sepak bola</p> <p>c. Mengajar kelas VIII B materi sepak bola</p> <p>d. Konsultasi tentang</p>	<p>a. –</p> <p>b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>c. Siswa cenderung tidak</p>	<p>a. –</p> <p>b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>c. pendekatan kepada siswa</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p> <p>c. 80 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> d. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing e. Mencari materi RPP kelas IX f. Membuat RPP kelas IX g. Mendampingi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> RPP dan cara mengajar e. Membahas RPP tentang basket untuk kelas IX f. Membuat RPP kelas IX dari hasil konsultasi dengan guru g. Membantu melatih ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> memperhatikan saat di beri contoh d. - e. - f. - g. - 	<ul style="list-style-type: none"> sehingga lebih mudah dikondisikan d. - e. - f. - g. - 	<ul style="list-style-type: none"> d. 60 menit e. 30 menit f. 120 menit g. 90 menit
3	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendalami materi RPP kelas IX b. Mengajar RPP kelas IX A c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari cara penyampaian materi sepak bola b. Mengajar kelas IX materi sepak bola c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> a. - b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. - b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 30 menit b. 80 menit c. 30 menit
4	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendalami materi RPP kelas VIII b. Mengajar RPP kelas VIII A 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari cara penyampaian materi sepak bola b. Mengajar kelas VIII materi sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> a. - b. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat 	<ul style="list-style-type: none"> a. - b. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah 	<ul style="list-style-type: none"> a. 30 menit b. 80 menit

		<ul style="list-style-type: none"> c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing d. Mendampingi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar d. Membantu melatih ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> di beri contoh c. – d. - 	<ul style="list-style-type: none"> dikondisikan c. – d. - 	<ul style="list-style-type: none"> c. 30 menit d. 90 menit
5	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih upacara kelas VII B b. Membantu kegiatan ekstra TONTI c. Pembuatan RPP kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih petugas upacara kelas VII B pada bagian pengibar bendera b. Membantu melatih ekstra TONTI bersama pelatih Ekstra Pak Tumpang Edi c. Membuat RPP kelas VII materi ALK 	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak siswa yang bermain sendiri b. – c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih tegas agar siswa lebih terkontrol b. – c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 80 menit b. 90 menit c. 90 menit



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA LEMBAGASEKOLAH/ : SMP Negeri 5 Sleman

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

GURU PEMBIMBING : Agus Seputra , S.pd

NAMA MAHASISWA : Nico Damar Djanu

NIM : 13601244059

FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

Minggu Ketiga

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Durasi
1	Senin , 01 Agustus 2016	a. Piket 3S	a. Melakukan senyum, salam, sapa dengan bapak ibu guru untuk menyambut siswa yang datang	a. -	a. -	a. 30 menit
		b. Upacara Bendera Hari Senin	b. Petugas upacara adalah kelas VII B	b. -	b. -	b. 60 menit
		c. Mendalami Materi RPP kelas VII	c. Mempelajari cara penyampaian materi aktivitas luar kelas	c. -	c. -	c. 30 menit

		<p>d. Mengajar RPP kelas VII A</p> <p>e. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>f. Mencari materi RPP kelas VIII</p> <p>g. Mempelajari buku panduan PPL</p> <p>h. Pembuatan RPP kelas VIII</p>	<p>(ALK)</p> <p>d. Mengajar kelas VII materi ALK (berjalan di Desa sekitar sekolah)</p> <p>e. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p> <p>f. RPP membahas tentang ALK untuk kelas VIII</p> <p>g. Memahami format laporan PPL</p> <p>h. Membuat RPP kelas VIII dari hasil konsultasi dengan guru</p>	<p>d. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. –</p> <p>h. -</p>	<p>d. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. –</p> <p>h. -</p>	<p>d. 80 menit</p> <p>e. 60 menit</p> <p>f. 60 menit</p> <p>g. 80 menit</p> <p>h. 120 menit</p>
2	Selasa , 02 Agustus 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VII dan VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas VII B</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi aktivitas luar kelas (ALK)</p> <p>b. Mengajar kelas VII B materi ALK (berjala-</p>	<p>a. –</p> <p>b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>c. Siswa cenderung</p>	<p>a. –</p> <p>b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p> <p>c. 80 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> c. Mengajar RPP kelas VIII B d. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing e. Mencari materi RPP kelas IX f. Membuat RPP kelas IX g. Mendampingi ekstra sepak bola 	<p>jalan di Desa sekitar sekolah)</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Mengajar kelas VIII B materi ALK (berjalan di Desa sekitar sekolah) d. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar e. Membahas RPP tentang ALK untuk kelas IX f. Membuat RPP kelas IX dari hasil konsultasi dengan guru g. Membantu melatih ekstra sepak bola 	<p>tidak memperhatikan saat di beri contoh</p> <ul style="list-style-type: none"> d. – e. – f. – g. - 	<ul style="list-style-type: none"> c. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan d. – e. – f. – g. - 	<ul style="list-style-type: none"> d. 60 menit e. 30 menit f. 120 menit g. 90 menit
3	Rabu , 03 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendalami materi RPP kelas IX b. Mengajar RPP kelas IX A c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari cara penyampaian materi aktivitas luar kelas (ALK) b. Mengajar kelas IX A materi ALK (berjalan di Desa sekitar sekolah) 	<ul style="list-style-type: none"> a. – b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. – b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 30 menit b. 80 menit c. 30 menit

		pembimbing	c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar			
4	Kamis ,04 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendalami materi RPP kelas VIII b. Mengajar RPP kelas VIII A c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing d. Mendampingi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari cara penyampaian materi aktivitas luar kelas (ALK) b. Mengajar kelas VIII A materi ALK (berjalan di Desa sekitar sekolah) c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar d. Membantu melatih ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> a. – b. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh c. – d. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. – b. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan c. – d. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 30 menit b. 80 menit c. 30 menit d. 90 menit
5	Jumat ,05 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih upacara kelas VII C b. Membantu kegiatan ekstra TONTI c. Pembuatan RPP kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih petugas upacara kelas VII C pada bagian pengibar bendera b. Membantu melatih ekstra TONTI bersama pelatih Ekstra Pak Tumpang Edi c. Membuat RPP kelas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak siswa yang bermain sendiri b. – c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih tegas agar siswa lebih terkontrol b. – c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 80 menit b. 90 menit c. 90 menit

			VII materi basket			
--	--	--	-------------------	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA LEMBAGASEKOLAH/ : SMP Negeri 5 Sleman

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

GURU PEMBIMBING : Agus Seputra , S.pd

NAMA MAHASISWA : Nico Damar Djanu

NIM : 13601244059

FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

Minggu Keempat

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Durasi
1	Senin , 08 Agustus 2016	a. Piket 3S	a. Melakukan senyum, salam, sapa dengan bapak ibu guru untuk menyambut siswa yang datang	a. -	a. -	a. 30 menit
		b. Upacara Bendera Hari Senin	b. Petugas upacara adalah kelas VII C	b. -	b. -	b. 60 menit
		c. Mendalami Materi RPP kelas VII	c. Mempelajari cara penyampaian materi basket	c. -	c. -	c. 30 menit

		<p>d. Mengajar RPP kelas VII A</p> <p>e. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>f. Mencari materi RPP kelas VIII</p> <p>g. Mempelajari buku panduan PPL</p> <p>h. Pembuatan RPP kelas VIII</p>	<p>d. Mengajar kelas VII materi basket</p> <p>e. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p> <p>f. RPP membahas tentang voli untuk kelas VIII</p> <p>g. Memahami format laporan PPL</p> <p>h. Membuat RPP kelas VIII dari hasil konsultasi dengan guru</p>	<p>d. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>e. -</p> <p>f. -</p> <p>g. -</p> <p>h. -</p>	<p>d. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>e. -</p> <p>f. -</p> <p>g. -</p> <p>h. -</p>	<p>d. 80 menit</p> <p>e. 60 menit</p> <p>f. 60 menit</p> <p>g. 80 menit</p> <p>h. 120 menit</p>
2	Selasa , 09 Agustus 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VII dan VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas VII B</p> <p>c. Mengajar RPP kelas</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi basket dan voli</p> <p>b. Mengajar kelas VII B materi basket</p> <p>c. Mengajar kelas VIII B materi voli</p>	<p>a. -</p> <p>b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>c. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh</p>	<p>a. -</p> <p>b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>c. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p> <p>c. 80 menit</p>

		<p>VIII B</p> <p>d. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>e. Mencari materi RPP kelas IX</p> <p>f. Membuat RPP kelas IX</p> <p>g. Mendampingi ekstra sepak bola</p>	<p>d. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p> <p>e. Membahas RPP tentang voli untuk kelas IX</p> <p>f. Membuat RPP kelas IX dari hasil konsultasi dengan guru</p> <p>g. Membantu melatih ekstra sepak bola</p>	<p>d. –</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. -</p>	<p>dikondisikan</p> <p>d. –</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. -</p>	<p>d. 60 menit</p> <p>e. 30 menit</p> <p>f. 120 menit</p> <p>g. 90 menit</p>
3	Rabu , 10 Agustus 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas IX</p> <p>b. Mengajar RPP kelas IX A</p> <p>c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi voli</p> <p>b. Mengajar kelas IX A materi voli</p> <p>c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p>	<p>a. –</p> <p>b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>c. -</p>	<p>a. –</p> <p>b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>c. -</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p> <p>c. 30 menit</p>
4	Kamis , 11 Agustus 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas VIII A</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi voli</p> <p>b. Mengajar kelas VIII A</p>	<p>a. –</p> <p>b. Siswa cenderung tidak memperhatikan</p>	<p>a. –</p> <p>b. pendekatan kepada siswa sehingga</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing d. Mendampingi ekstra sepak bola 	<p>materi voli</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar d. Membantu melatih ekstra sepak bola 	<p>saat di beri contoh</p> <ul style="list-style-type: none"> c. – d. - 	<p>lebih mudah dikondisikan</p> <ul style="list-style-type: none"> c. – d. - 	<ul style="list-style-type: none"> c. 30 menit d. 90 menit
5	Jumat , 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih upacara kelas VII D b. Membantu kegiatan ekstra TONTI c. Membuat RPP kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih petugas upacara kelas VII D pada bagian pengibar bendera b. Membantu melatih ekstra TONTI bersama pelatih Ekstra Pak Tumpang Edi c. Pembuatan RPP kelas VII materi Voli 	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak siswa yang bermain sendiri b. – c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih tegas agar siswa lebih terkontrol b. – c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 80 menit b. 90 menit c. 90 menit



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA LEMBAGASEKOLAH/ : SMP Negeri 5 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman
GURU PEMBIMBING : Agus Seputra , S.pd

NAMA MAHASISWA : Nico Damar Djanu
NIM : 13601244059
FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

Minggu Kelima

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Durasi
1	Senin , 15 Agustus 2016	a. Picket 3S	a. Melakukan senyum, salam, sapa dengan bapak ibu guru untuk menyambut siswa yang datang	a. -	a. -	a. 30 menit
		b. Upacara Bendera Hari Senin	b. Petugas upacara adalah kelas VII D	b. -	b. -	b. 60 menit

		<p>c. Mendalami Materi RPP kelas VII</p> <p>d. Mengajar RPP kelas VII A</p> <p>e. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>f. Mencari materi RPP kelas VIII</p> <p>g. Mempelajari buku panduan PPL</p> <p>h. Pembuatan RPP kelas VIII</p>	<p>c. Mempelajari cara penyampaian materi voli</p> <p>d. Mengajar kelas VII materi voli</p> <p>e. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p> <p>f. RPP membahas tentang voli untuk kelas VIII</p> <p>g. Memahami format laporan PPL</p> <p>h. Membuat RPP kelas VIII dari hasil konsultasi dengan guru</p>	<p>c. -</p> <p>d. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>e. -</p> <p>f. -</p> <p>g. -</p> <p>h. -</p>	<p>c. -</p> <p>d. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>e. -</p> <p>f. -</p> <p>g. -</p> <p>h. -</p>	<p>c. 30 menit</p> <p>d. 80 menit</p> <p>e. 60 menit</p> <p>f. 60 menit</p> <p>g. 80 menit</p> <p>h. 120 menit</p>
2	Selasa , 16 Agustus 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VII dan VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas VII B</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi voli</p> <p>b. Mengajar kelas VII B materi voli</p>	<p>a. -</p> <p>b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p>	<p>a. -</p> <p>b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> c. Mengajar RPP kelas VIII B d. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing e. Mencari materi RPP kelas IX f. Membuat RPP kelas IX g. Mendampingi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> c. Penilaian kelas VIII B materi voli d. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar e. Membahas RPP tentang voli untuk kelas IX f. Membuat RPP kelas IX dari hasil konsultasi dengan guru g. Membantu melatih ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> c. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh d. - e. - f. - g. - 	<ul style="list-style-type: none"> c. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan d. - e. - f. - g. - 	<ul style="list-style-type: none"> c. 80 menit d. 60 menit e. 30 menit f. 120 menit g. 90 menit
3	Rabu , 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara HUT RI ke 71 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi upacara di lapangan Deggung Sleman 	<ul style="list-style-type: none"> a. - 	<ul style="list-style-type: none"> d. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 120 menit
4	Kamis , 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendalami materi RPP kelas VIII b. Mengajar RPP kelas VIII A 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari cara penyampaian materi voli b. penilaian kelas VIII A materi voli 	<ul style="list-style-type: none"> a. - b. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. - b. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 30 menit b. 80 menit c. 30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing d. Mendampingi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar d. Membantu melatih ekstra sepak bola 	d. -	d. -	d. 90 menit
5	Jumat , 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih upacara kelas VIII A b. Membantu kegiatan ekstra TONTI c. Membuat RPP kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih petugas upacara kelas VIII A pada bagian pengibar bendera b. Membantu seleksi ekstra TONTI bersama pelatih Ekstra Pak Tumpang Edi c. Pembuatan RPP kelas VII materi badminton 	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak siswa yang bermain sendiri b. - c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih tegas agar siswa lebih terkontrol b. - c. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 80 menit b. 90 menit c. 90 menit



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA LEMBAGASEKOLAH/ : SMP Negeri 5 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman
GURU PEMBIMBING : Agus Seputra , S.pd

NAMA MAHASISWA : Nico Damar Djanu
NIM : 13601244059
FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

Minggu Keenam

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Durasi
1	Senin , 22 Agustus 2016	a. Piket 3S	a. Melakukan senyum, salam, sapa dengan bapak ibu guru untuk menyambut siswa yang datang	a.-	a. -	a. 30 menit
		b. Upacara Bendera Hari Senin	b. Petugas upacara adalah kelas VIII A	b. -	b. -	b. 60 menit
		c. Mendalami Materi RPP kelas VII	c. Mempelajari cara penyampaian materi badminton	c. -	c. -	c. 30 menit

		<p>d. Mengajar RPP kelas VII A</p> <p>e. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>f. Mencari materi RPP kelas VIII</p> <p>g. Mempelajari buku panduan PPL</p> <p>h. Pembuatan RPP kelas VIII</p>	<p>d. Mengajar kelas VII materi badminton</p> <p>e. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p> <p>f. RPP membahas tentang badminton untuk kelas VIII</p> <p>g. Memahami format laporan PPL</p> <p>h. Membuat RPP kelas VIII dari hasil konsultasi dengan guru</p>	<p>d. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. –</p> <p>h. -</p>	<p>d. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. –</p> <p>h. -</p>	<p>d. 80 menit</p> <p>e. 60 menit</p> <p>f. 60 menit</p> <p>g. 80 menit</p> <p>h. 120 menit</p>
2	Selasa , 23 Agustus 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VII dan VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas VII B</p> <p>c. Mengajar RPP kelas VIII B</p> <p>d. Konsultasi dan evaluasi</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi badminton</p> <p>b. Mengajar kelas VII B materi badminton</p> <p>c. Mengajar kelas VIII B materi badminton</p> <p>d. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p>	<p>a. –</p> <p>b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>c. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh</p> <p>d. –</p>	<p>a. –</p> <p>b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>c. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>d. –</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p> <p>c. 80 menit</p> <p>d. 60 menit</p>

		<p>dengan guru pembimbing</p> <p>e. Mencari materi RPP kelas IX</p> <p>f. Membuat RPP kelas IX</p> <p>g. Mendampingi ekstra sepak bola</p>	<p>e. Membahas RPP tentang badminton untuk kelas IX</p> <p>f. Membuat RPP kelas IX dari hasil konsultasi dengan guru</p> <p>g. Membantu selesi ekstra sepak bola</p>	<p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. -</p>	<p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. -</p>	<p>e. 30 menit</p> <p>f. 120 menit</p> <p>g. 90 menit</p>
3	Rabu , 24 Agustus 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas IX</p> <p>b. Mengajar RPP kelas IX A</p> <p>c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi badminton</p> <p>b. Mengajar kelas IX A materi badminton</p> <p>c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p>	<p>a. –</p> <p>b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>c. -</p>	<p>a. –</p> <p>b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>c. -</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p> <p>c. 30 menit</p>
4	Kamis , 25 Agustus 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas VIII A</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi badminton</p> <p>b. Mengajar kelas VIII A materi badminton</p>	<p>a. –</p> <p>b. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh</p>	<p>a. –</p> <p>b. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p>

		c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing d. Mendampingi ekstra sepak bola	c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar d. Membantu seleksi ekstra sepak bola	c. – d. -	c. – d. -	c. 30 menit d. 90 menit
5	Jumat , 26 Agustus 2016	a. Melatih upacara kelas VIII B b. Membantu kegiatan ekstra TONTI c. Membuat RPP kelas VII	a. Melatih petugas upacara kelas VIII B pada bagian pengibar bendera b. Membantu seleksi ekstra TONTI bersama pelatih Ekstra Pak Tumpang Edi c. Pembuatan penilaian atletik kelas VII	a. Banyak siswa yang bermain sendiri b. – c. -	a. Lebih tegas agar siswa lebih terkontrol b. – c. -	a. 80 menit b. 90 menit c. 90 menit



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA LEMBAGASEKOLAH/ : SMP Negeri 5 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman
GURU PEMBIMBING : Agus Seputra , S.pd

NAMA MAHASISWA : Nico Damar Djanu
NIM : 13601244059
FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

Minggu Ketujuh

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Durasi
1	Senin , 29 Agustus 2016	a. Piket 3S	a. Melakukan senyum, salam, sapa dengan bapak ibu guru untuk menyambut siswa yang datang	a.-	a. -	a. 30 menit
		b. Upacara Bendera Hari Senin	b. Petugas upacara adalah kelas VIII B	b. -	b. -	b. 60 menit
		c. Mendalami Materi	c. Mempelajari cara	c. -	c. -	c. 30 menit

		<p>RPP kelas VII</p> <p>d. Mengajar RPP kelas VII A</p> <p>e. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>f. Mencari materi RPP kelas VIII</p> <p>g. Mempelajari buku panduan PPL</p> <p>h. Pembuatan RPP kelas VIII</p>	<p>penyampaian materi atletik</p> <p>d. penilaian kelas VII materi atletik</p> <p>e. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p> <p>f. RPP membahas tentang senam untuk kelas VIII</p> <p>g. Memahami format laporan PPL</p> <p>h. Membuat RPP kelas VIII dari hasil konsultasi dengan guru</p>	<p>d. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>e. -</p> <p>f. -</p> <p>g. -</p> <p>h. -</p>	<p>d. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>e. -</p> <p>f. -</p> <p>g. -</p> <p>h. -</p>	<p>d. 80 menit</p> <p>e. 60 menit</p> <p>f. 60 menit</p> <p>g. 80 menit</p> <p>h. 120 menit</p>
2	Selasa , 30 Agustus 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VII dan VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas VII B</p> <p>c. Mengajar RPP kelas</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi senam</p> <p>b. penilaian kelas VII B materi atletik</p> <p>c. Mengajar kelas VIII B materi senam</p>	<p>a. -</p> <p>b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>c. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh</p>	<p>a. -</p> <p>b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>c. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p> <p>c. 80 menit</p>

		<p>VIII B</p> <p>d. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>e. Mencari materi RPP kelas IX</p> <p>f. Membuat RPP kelas IX</p> <p>g. Mendampingi ekstra sepak bola</p>	<p>d. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p> <p>e. Membahas RPP tentang penilaian voli untuk kelas IX</p> <p>f. Membuat form penilaian kelas IX dari hasil konsultasi dengan guru</p> <p>g. Membantu selesi ekstra sepak bola</p>	<p>d. –</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. -</p>	<p>d. –</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. -</p>	<p>d. 60 menit</p> <p>e. 30 menit</p> <p>f. 120 menit</p> <p>g. 90 menit</p>
3	Rabu , 31 Agustus 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas IX</p> <p>b. Mengajar RPP kelas IX A</p> <p>c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi voli</p> <p>b. Penilaian kelas IX A materi voli</p> <p>c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p>	<p>a. –</p> <p>b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>c. -</p>	<p>a. –</p> <p>b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>c. -</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p> <p>c. 30 menit</p>
4	Kamis , 01 September 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi senam</p> <p>b. Mengajar kelas VIII A</p>	<p>a. –</p> <p>b. Siswa cenderung</p>	<p>a. –</p> <p>b. pendekatan kepada</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p>

		VIII A c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing d. Mendampingi ekstra sepak bola	materi senam c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar d. Membantu seleksi ekstra sepak bola	tidak memperhatikan saat di beri contoh c. - d. -	siswa sehingga lebih mudah dikondisikan c. - d. -	c. 30 menit d. 90 menit
5	Jumat , 02 September 2016	a. Melatih upacara kelas VIII C b. Membantu kegiatan ekstra TONTI c. Membuat RPP kelas VII	a. Melatih petugas upacara kelas VIII C pada bagian pengibar bendera b. Membantu seleksi ekstra TONTI bersama pelatih Ekstra Pak Tumpang Edi c. Pembuatan RPP kelas VII materi Senam	a. Banyak siswa yang bermain sendiri b. - c. -	a. Lebih tegas agar siswa lebih terkontrol b. - c. -	a. 80 menit b. 90 menit c. 90 menit



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA LEMBAGASEKOLAH/ : SMP Negeri 5 Sleman

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

GURU PEMBIMBING : Agus Seputra , S.pd

NAMA MAHASISWA : Nico Damar Djanu

NIM : 13601244059

FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

Minggu Kedelapan

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Durasi
1	Senin , 05 September 2016	a. Piket 3S	a. Melakukan senyum, salam, sapa dengan bapak ibu guru untuk menyambut siswa yang datang	a. -	a. -	a. 30 menit
		b. Upacara Bendera Hari Senin	b. Petugas upacara adalah kelas VIII C	b. -	b. -	b. 60 menit
		c. Mendalami Materi RPP kelas VII	c. Mempelajari cara penyampaian materi senam	c. -	c. -	c. 30 menit

		<p>d. Mengajar RPP kelas VII A</p> <p>e. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing</p> <p>f. Mencari materi RPP kelas VIII</p> <p>g. Mempelajari buku panduan PPL</p> <p>h. Pembuatan RPP kelas VIII</p>	<p>d. mengajar kelas VII materi senam</p> <p>e. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar</p> <p>f. RPP membahas tentang senam untuk kelas VIII</p> <p>g. Memahami format laporan PPL</p> <p>h. Membuat RPP kelas VIII dari hasil konsultasi dengan guru</p>	<p>d. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. –</p> <p>h. -</p>	<p>d. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>e. –</p> <p>f. –</p> <p>g. –</p> <p>h. -</p>	<p>d. 80 menit</p> <p>e. 60 menit</p> <p>f. 60 menit</p> <p>g. 80 menit</p> <p>h. 120 menit</p>
2	Selasa , 06 September 2016	<p>a. Mendalami materi RPP kelas VII dan VIII</p> <p>b. Mengajar RPP kelas VII B</p> <p>c. Mengajar RPP kelas VIII B</p>	<p>a. Mempelajari cara penyampaian materi senam</p> <p>b. mengajar kelas VII B materi senam</p> <p>c. Mengajar kelas VIII B materi senam</p> <p>d. Konsultasi tentang</p>	<p>a. –</p> <p>b. Siswa cenderung bermain sendiri saat di beri contoh</p> <p>c. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh</p> <p>d. –</p>	<p>a. –</p> <p>b. tegas kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>c. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan</p> <p>d. –</p>	<p>a. 30 menit</p> <p>b. 80 menit</p> <p>c. 80 menit</p> <p>d. 60 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> d. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing e. Mencari materi RPP kelas IX f. Membuat RPP kelas IX g. Mendampingi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> RPP dan cara mengajar e. Membahas RPP tentang senam untuk kelas IX f. - g. Membantu selesi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> e. - f. - g. - 	<ul style="list-style-type: none"> e. - f. - g. - 	<ul style="list-style-type: none"> e. 30 menit f. 120 menit g. 90 menit
3	Rabu , 07 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi gladi HAORNAS 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi gladi bersih HAORNAS di lapangan Deggung 	<ul style="list-style-type: none"> a. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 120 menit
4	Kamis , 08 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendalami materi RPP kelas VIII b. Mengajar RPP kelas VIII A c. Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing d. Mendampingi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari cara penyampaian materi senam b. Mengajar kelas VIII A materi senam c. Konsultasi tentang RPP dan cara mengajar d. Membantu seleksi ekstra sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> a. - b. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat di beri contoh c. - d. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. - b. pendekatan kepada siswa sehingga lebih mudah dikondisikan c. - d. - 	<ul style="list-style-type: none"> a. 30 menit b. 80 menit c. 30 menit d. 90 menit
5	Jumat , 09	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi upacara HAORNAS 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi upacara HAORNAS di 	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak siswa yang bermain sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih tegas agar siswa lebih terkontrol 	<ul style="list-style-type: none"> a. 80 menit

	September 2016		lapangan Danggung diwakili oleh kelas VII A	b. – c. -	b. – c. -	b. 90 menit c. 90 menit
--	----------------	--	---	------------------	------------------	--------------------------------

Sleman, 13 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd

NIP: 19700614 199802 1 002

Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

NIP: 19670605 199403 1 001

Nico Damar Djanu

NIM: 13601244059

LAMPIRAN 7

Matriks Kerja PPL

Sleman, 13 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd

NIP: 19700614 199802 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Drs. Ngatman Soewito".

Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

NIP: 19670605 199403 1 001

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nico Damar Djanu".

Nico Damar Djanu

NIM: 13601244059

LAMPIRAN 8

Kartu Bimbingan PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : smp Negeri 5 Sleman
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Bp. Nyatman
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PIK.R / FIK
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	10 - 08 - 2016	2	Sepak Bola		
2.	24 - 08 - 2016	2	Atletik		
3.	05 - 09 - 2016	2	Bola Voli		
4	13 - 09 - 2016	2	Ujian PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi

LAMPIRAN 9

Dokumentasi

